

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* PADA
TEMA 3 KELAS IV MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

OLEH:

YULIA PUTRI SITEPU

NIM. 150209126

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/ 1441 H**

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* PADA
TEMA 3 KELAS IV MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

Yulia Putri Sitepu

NIM: 150209126

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di Setujui oleh

Pembimbing I

Mawardi, S.Ag., M.Pd

NIP. 196905141994021001

Pembimbing II

Zaki Al Fuad, M.Pd



**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK PADA
TEMA 3 KELAS IV MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

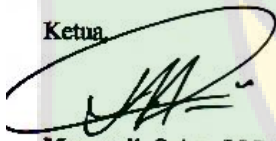
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/ Tanggal

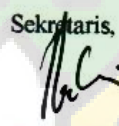
Senin, 9 Desember 2019 M
13 Rabi'ul Akhir 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP.196905141994021001

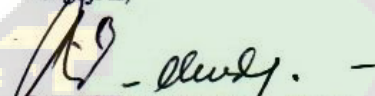
Sekretaris,


Fanny Fairia, M.Pd

Penguji I,


Hafidh Maksum, M.Pd
NIDN. 01224038103

Penguji II,


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP.196505162000031001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Dr. Muslima Kazali, S.H., M.Ag
NIP.195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Putri Sitepu
NIM : 150209126
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Scrapbook*
pada Tema 3 Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 November 2019

Yang Menyatakan,




Yulia Putri Sitepu

ABSTRAK

Nama : Yulia Putri Sitepu
NIM : 150209126
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Tema 3 Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag.,M.Pd
Pembimbing II : Zaki Al Fuad, M.Pd
Kata Kunci : Media *Scrapbook* dan Peningkatan Hasil Belajar

Penelitian ini merupakan upaya peningkatan hasil belajar siswa yang dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran khususnya tematik di kelas IV-A MIS Lamgugob dikarenakan proses pembelajaran yang belum menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Menentukan media dalam proses pembelajaran di Madrasah demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang sangat diperlukan media yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan media *scrapbook*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *postest*, lembar aktivitas guru dan siswa serta angket respon siswa. Aktivitas guru pada siklus I 69,16% dan 91,66% pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I adalah 68,33% dan pada siklus II menjadi 86,66%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 25 siswa (67,56%) sudah tuntas sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (32,43%) dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,89%. Pada siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 31 siswa (83,78%) dan 6 siswa (16,21%) belum tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa adalah 85,13% dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Respon siswa adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”.

(Q.S Al-Baqarah: 276)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu (urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)”.

(HR. Ahmad)

“PINTAR ITU TIDAK WAJIB, TAPI YANG WAJIB ADALAH BELAJAR”.

-Ustadz Kholiful Hadi

“There is no success without a sacrifice and there is no success without hardness.”

-Unknown

*Not every day is a good day,
Live anyway.
Not everyone will tell you the truth,
Be honest anyway.
Not all you love will love you back,
Love anyway.
Not all deals are fair,
Play fair anyway.*

-Unknown

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala. Sebagai pencipta alam semesta dan yang telah melimpahkan berkah, umur panjang, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Tema 3 Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh”. Shalawat serta salam penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi wa salam beserta keluarga dan sahabat-sahabat Beliau yang telah memberikan teladan sehingga membawa umat manusia menuju kesejahteraan di muka bumi dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak diantaranya:

1. Yang sangat istimewa, *my support sistem*: Ayahanda, Ibunda, Kakanda dan Adinda tercinta, M. Sitepu, Masyitah, Dasari Arti Sitepu, Dodi Ramadhani Sitepu dan juga Anzeel Zackio Sitepu atas limpahan kasih sayang, do'a dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Mereka akan selalu menjadi sosok orang tua, kakak dan juga adik terbaik sepanjang masa. Berkat kesabaran, pengorbanan, dan dukungan baik secara moril

maupun materil serta do'a dari keduanyalah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Tanpa dukungan mereka, penulis bukanlah siapa-siapa. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara dan keluarga besar tercinta yang tiada mungkin dapat penulis balas hanya dengan selembarnya kata cinta dan persembahan, terima kasih untuk segalanya.

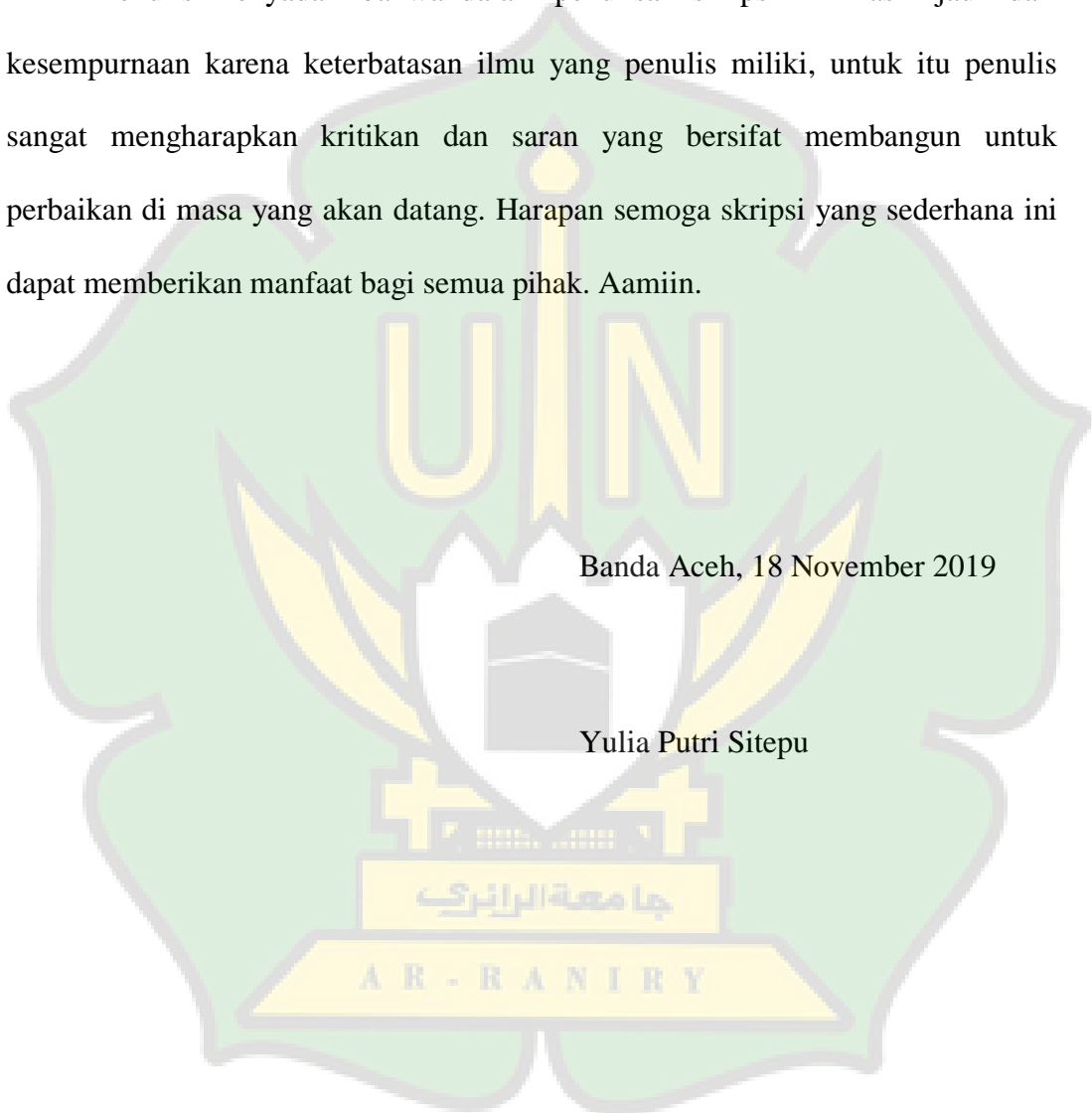
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing satu beserta Bapak Zaki Al Fuad, M.Pd selaku dosen pembimbing dua yang senantiasa sabar dalam meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf Prodi yang telah membantu peneliti dalam bidang akademik untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, guru wali kelas IV-A, staf dewan guru yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga pula kepada seluruh sahabat yang telah banyak terlibat dan membantu penulis dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan mereka, mungkin skripsi ini tak akan memiliki makna sedalam ini. Karena setiap jenjang proses yang penulis lakukan, tak

pernah lepas dari keterlibatan orang-orang hebat ini. Mulai dari konsultasi judul, mengejar seminar, menuju penelitian, sampai memperjuangkan kesempatan untuk bisa sidang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 18 November 2019

Yulia Putri Sitepu

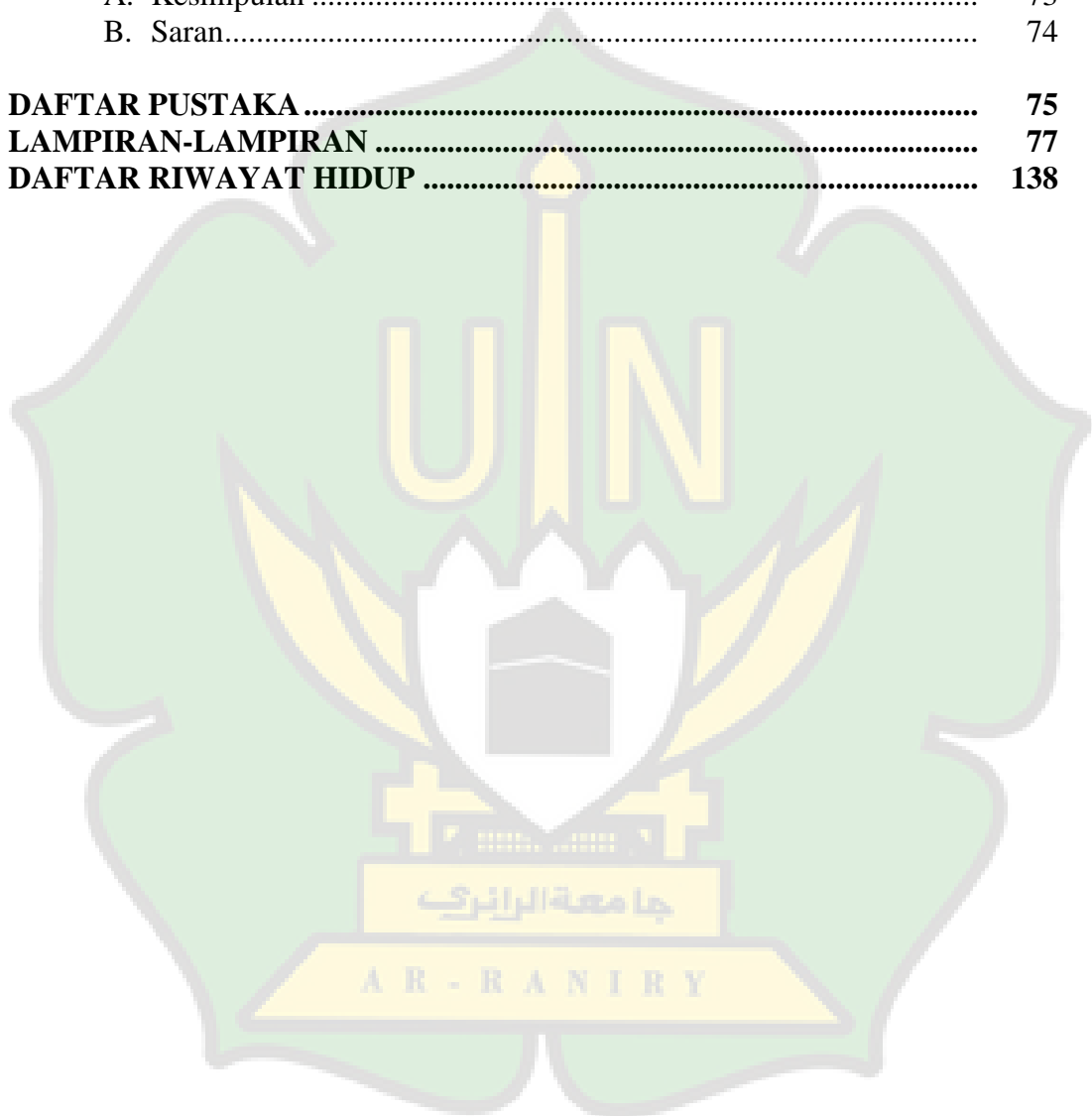


DAFTAR ISI

Halaman

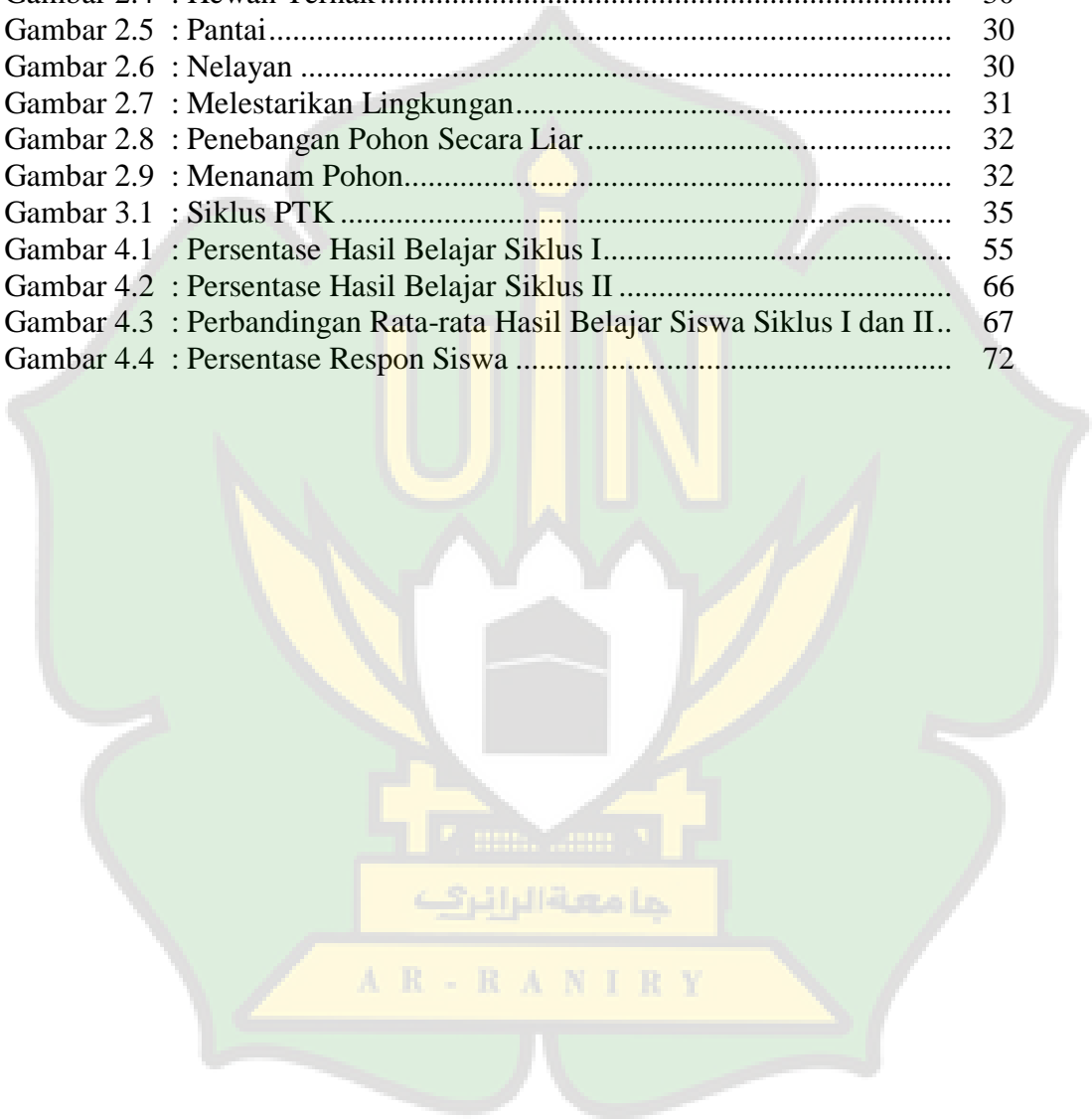
LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II: LANDASAN TEORITIS	12
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Macam-macam Hasil Belajar	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
4. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar	17
5. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	19
B. Media Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Media.....	20
2. Manfaat Media dalam Pembelajaran	22
3. Fungsi Media dalam Pembelajaran	23
C. Media Pembelajaran <i>scrapbook</i>	26
1. Pengertian <i>Scrapbook</i>	26
2. Tujuan Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	27
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Scrapbook</i>	28
D. Materi Pembelajaran Tema 3	28
BAB III: METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV: HASIL PENELITIAN	42
A. Deskripsi Data Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V: PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138



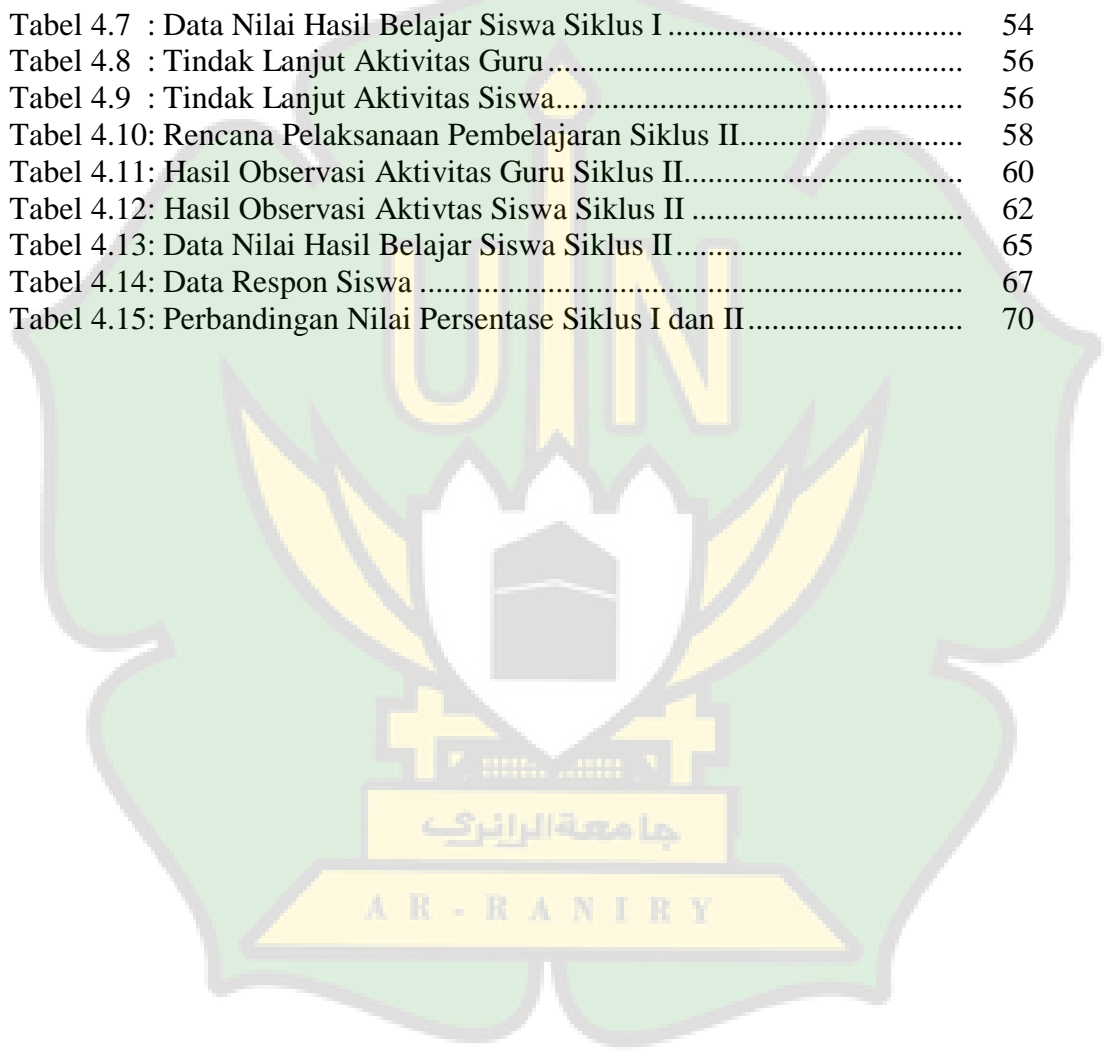
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kebun Teh.....	29
Gambar 2.2 : Petani Teh.....	29
Gambar 2.3 : Padi di Sawah.....	30
Gambar 2.4 : Hewan Ternak	30
Gambar 2.5 : Pantai.....	30
Gambar 2.6 : Nelayan	30
Gambar 2.7 : Melestarikan Lingkungan.....	31
Gambar 2.8 : Penebangan Pohon Secara Liar.....	32
Gambar 2.9 : Menanam Pohon.....	32
Gambar 3.1 : Siklus PTK	35
Gambar 4.1 : Persentase Hasil Belajar Siklus I.....	55
Gambar 4.2 : Persentase Hasil Belajar Siklus II	66
Gambar 4.3 : Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II..	67
Gambar 4.4 : Persentase Respon Siswa	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob	42
Tabel 4.2 : Data Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh	43
Tabel 4.3 : Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh.....	43
Tabel 4.4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	45
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	48
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.7 : Data Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
Tabel 4.8 : Tindak Lanjut Aktivitas Guru	56
Tabel 4.9 : Tindak Lanjut Aktivitas Siswa.....	56
Tabel 4.10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	58
Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	60
Tabel 4.12: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	62
Tabel 4.13: Data Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	65
Tabel 4.14: Data Respon Siswa	67
Tabel 4.15: Perbandingan Nilai Persentase Siklus I dan II.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran:	Hal.
1 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	77
2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala MIS Lamgugob Banda Aceh.....	78
3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	79
4 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	87
5 : Lembar Observasi Guru Siklus I.....	91
6 : Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	94
7 : Soal <i>Pre-Test</i> dan Kunci Jawaban Soal Siklus I.....	97
8 : Soal <i>Post-Test</i> dan Kunci Jawaban Soal Siklus I.....	110
9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	118
10: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	120
11: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	122
12: Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	126
13: Soal <i>Pre-Test</i> dan Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	129
14: Soal <i>Post-Test</i> dan Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	131
15: Lembar Angket Respon Siswa.....	134
16: Foto Dokumentasi Penelitian.....	136
17: Daftar Riwayat Hidup.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri.¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau Sisdiknas menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Dalam Islam, pendidikan sebagai upaya memperoleh ilmu pengetahuan merupakan hal yang utama setelah adab yang harus dimiliki oleh manusia dan Islam kemudian mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah:

¹Didin Kurniadin, dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hal. 115.

² Depdiknas, *Undang-Undang RI No. 20. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah:11).³

Pendidikan merupakan suatu upaya yang ditempuh oleh manusia guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara keseluruhan atau dalam segala aspek kehidupannya. Pendidikan dalam lingkungan formal seperti sekolah maupun madrasah diadakan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha sadar untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki seorang individu untuk memperoleh suatu perubahan. Disebabkan karena adanya interaksi yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain lewat adanya proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan siswa agar saling memberikan pengaruh demi kelancaran dan mendukung suatu rangkaian aktifitas proses pembelajaran.

Sama halnya dengan belajar, mengajarpun pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan

³ Al-Qur'an, Al-Mujadalah, Ayat 11.

proses belajar. Mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.⁴ Mengajar merupakan proses dimana seorang guru bukan hanya membimbing tapi juga membantu dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa.

Keutamaan mengajar atau proses memberikan ilmu kepada orang yang belum tahu dalam Islam yaitu akan mendapatkan pahala yang tidak akan terputus meski pengajar tersebut telah meninggal dunia, sebagaimana yang diterangkan dalam sebuah hadist dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: “Jika manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: (1) sedekah jariyah, (2) ilmu yang diambil manfaatnya, (3) anak shalih yang selalu mendoakan orang tuanya.” (HR. Muslim, no. 1631). Dalam hal ini guru menjadi pengajar atau pemberi ilmu yang bermanfaat dan siswa sebagai penerima ilmu.

Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran di sekolah. Tidak mungkin ada lembaga sekolah tanpa adanya guru dan siswa. Keduanya harus ada dan tugas utama guru adalah mengajar, tugas utama siswa adalah belajar. Kedua hal tersebut walaupun nampaknya terpisah tetapi pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan. Peristiwa mengajarnya guru mestinya ditandai oleh peristiwa belajarnya siswa.⁵ Tanpa adanya guru dan siswa maka proses pembelajaran tidak dapat terjadi di sekolah atau madrasah.

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 17.

⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hal. 1.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru perlu adanya model, metode atau media pembelajaran yang menarik dan terkesan demi meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Kemudian guru yang bertugas membimbing siswa perlu membuat suatu perencanaan dalam menguasai dan menggunakan sebuah metode sebagai alat atau media dalam mengajar demi mewujudkan pendidikan yang memiliki kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.⁶ Penerapan atau penggunaan model, metode maupun media dalam pembelajaran merupakan suatu langkah yang ditempuh oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menentukan dan memilih media yang akan digunakan guru dalam proses belajar mengajar merupakan suatu acuan untuk sukses dan tidaknya pembelajaran yang akan berlangsung. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses “*transfer of knowledge*”, dari guru kepada siswanya. Pelaksanaan ini tidak terlepas melalui seperangkat kurikulum sehingga guru harus berfikir atau mencari media apa yang tepat digunakan dalam pembelajaran yang membuat kondisi belajar efektif, efisien, dan relevan kegiatan belajarnya. Media pembelajaran harus dipilih sesuai kebutuhan siswa dan hendaknya memilih media pembelajaran semenarik mungkin sehingga siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamugob Banda Aceh menunjukkan bahwa pada saat proses belajar mengajar, guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti media

⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 2.

gambar namun tidak cukup untuk menarik perhatian siswa, sehingga kurang maksimal dengan proses belajar. Guru sudah memberikan pemahaman tentang konsep yang baik kepada siswa namun para siswa terlihat bosan. Di sisi lain, guru di MIS Lamgugob menerapkan sistem *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran yang cukup menghibur siswa akan tetapi hal ini masih kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran terkesan kurang menarik dan siswa tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang tidak meningkat. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa dimana masih banyak siswa yang masih belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh MIS Lamgugob untuk pembelajaran tematik yaitu 75.⁷

Fenomena di atas juga disebutkan pada hasil penelitian Muhammad Nasir yang menyatakan bahwa guru di MIS Lamgugob hanya menggunakan media konvensional atau gambar yang terdapat pada buku paket. Dampak yang terjadi membuat siswa menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam belajar sehingga siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran.⁸

Terkait dengan kenyataan yang terjadi pada siswa di MIS Lamgugob Banda Aceh salah satunya disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang kreatif dan menarik, sehingga para siswa terlihat kurang aktif. Jika hal ini terus dilakukan tanpa metode pembelajaran yang kreatif maka akan berdampak buruk

⁷ Berdasarkan Observasi dan Wawancara peneliti yang dilakukan Pada Tanggal 22 Juli 2019.

⁸ Muhammad Nasir, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Lamgugob*, (Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2017), hal. 4.

bagi siswa dalam melatih keterampilan diri, baik keterampilan berbicara, berfikir, dan memecahkan suatu persoalan. Terlebih untuk ranah kognitif, hal ini pastinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang sangat diperlukan berbagai metode atau media yang tepat. Salah satu satunya adalah dengan menggunakan media *scrapbook*.

Media merupakan perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, misalnya seperti video, televisi, komputer, dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.⁹ Media sebagai alat pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan. *Scrapbook* merupakan salah satu seni menempel hiasan di atas kertas kemudian menghiasnya dengan karya yang kreatif. *Scrapbook* bukan hanya seni menghias juga harus memiliki cerita, dan ada jurnal di dalamnya. Kegiatan *scrapbook* menjadi suatu gaya hidup di Amerika sekitar 20 tahun yang lalu. Sedangkan di Asia baru berkembang enam tahun ini.¹⁰ Sehingga kita dapat menggambarkan konsep materi belajar di dalam *scrapbook* dengan mengemasnya menjadi sebuah buku tempel yang unik sehingga menarik untuk dibaca. Bentuk contoh dapat berupa gambaran lukisan dan gambar tempel yang menarik peserta didik untuk memikirkan konsep materi tersebut. Media tersebut diterapkan dalam pembelajaran di kelas maka minat belajar akan lebih

⁹ Didin Kurniadin, dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan...*, hal. 57.

¹⁰Luciana Suriya Putri, *Pembuatan Software Mendesain Tampilan Scrapbook Untuk Anak Remaja*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 3 No 1), hal. 201.

tinggi karena siswa akan merasa penasaran dengan gambar yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Tema 3 Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*?
4. Bagaimana respon siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh terhadap penggunaan media pembelajaran *scrapbook*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.
4. Untuk mengetahui respon siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh terhadap penggunaan media pembelajaran *Scrapbook*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait dengan perkembangan pendidikan, khususnya dalam hal menggunakan metode pembelajaran dengan berbagai media, serta sejauh mana efektivitas hasil belajar siswa-siswi, maka dengan hasil penelitian yang penulis peroleh dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai tenaga pendidik yang bertugas mendidik siswa di sekolah dengan tujuan mengembangkan pendidikan bagi generasi bangsa, memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan ilmu dengan berbagai penjelasan yang efektif melalui media *scrapbook*, serta

dapat menjadi media tambahan, sehingga pembelajaran di kelas lebih aktif.

- b. Bagi siswa, penerapan media *scrapbook* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dapat menyenangkan siswa dan aktif dalam proses belajar. kemudian dengan media pembelajaran *scrapbook* sikap antusias merespon para siswa dan kemampuan berfikir menjadi lebih baik. Maka dengan media tersebut hasil belajar siswa lebih meningkat.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami isi pembahasan selanjutnya maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan secara epistemology adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.¹¹ Peningkatan merupakan kegiatan peneliti membangun atau mengusahakan tercapainya suatu kemampuan yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti berupaya meningkatkan kemampuan dalam ranah kognitif siswa melalui media pembelajaran *scrapbook*.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pembuktian kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan

¹¹ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern Press, 1995), hal. 160.

pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.¹² Dalam hal ini, peneliti fokus pada hasil belajar yang mencakup ranah kognitif berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual siswa.

3. Media Pembelajaran *Scrapbook*

Scrapbook merupakan media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas.¹³ Media pembelajaran *scrapbook* yang digunakan peneliti adalah *scrapbook* mengenai materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

4. Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.¹⁴ Dalam hal ini peneliti memilih tema 3 sebagai materi ajar dengan mata pelajaran yang terkait yaitu IPS.

F. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Dalam penelitiannya mengenai penggunaan media visual, Salfayana Putri Arita menyimpulkan bahwa penggunaan media visual pada materi letak bilangan

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 67.

¹³ Yukeu Heryaneu, Amir, dan Pepen, *Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi*, (Jurnal Pendidikan bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni, UPI), 2015.

¹⁴ Permendikbud, No 65, Tahun 2013.

pada garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan dilakukannya analisis yang menunjukkan peningkatan nilai siswa.¹⁵ Terkait dengan penerapan media *scrapbook* pada pembelajaran di kelas, Kharisma Novitasari menyebutkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *scrapbook*. Hasil penelitian terhadap penggunaan media *scrapbook* menunjukkan bahwa media *scrapbook* efektif dan menarik.¹⁶



¹⁵ Salfayana Putri Arita, *Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III*, Vol. 6 No. 2, 2017, Jurnal Pendidikan Pionir UIN Ar-raniry.

¹⁶ Karisma Novitasari, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah Malang*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2019).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian (*assesment*) ini dimaksud untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷ Hasil belajar adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh pendidik maupun anak didik dalam setiap proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan juga psikomotor.

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Oleh Hamalik bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu.¹⁸ Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek

¹⁷ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 1.

¹⁸ Muhamad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hal. 4.

antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa. Istilah-istilah tingkah laku dapat diukur sehingga menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengidentifikasi (*identify*), menyebutkan (*name*), menyusun (*construct*), menjelaskan (*describe*), mengatur (*order*), dan membedakan (*different*). Sedangkan istilah-istilah untuk tingkahlaku yang tidak menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengetahui, menerima, memahami, mencintai, mengira-ngira, dan lain sebagainya.¹⁹

Menurut Sudjana, kriteria keberhasilan pembelajaran dari sudut prosesnya (*by process*):

- a. Pembelajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis, atautkah suatu proses yang bersifat otomatis dari guru disebabkan telah menjadi pekerjaan rutin.
- b. Kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan, dan tanpa paksaan untuk

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pembelajaran itu sendiri.

- c. Siswa menempuh beberapa kegiatan belajar sebagai akibat penggunaan multi metode dan multi media yang dipakai guru ataukah terbatas kepada satu kegiatan belajar saja.
- d. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya ataukah ia tidak mengetahui apakah yang ia lakukan itu benar atau salah.
- e. Proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa dalam satu kelas tertentu yang aktif belajar.
- f. Suasana pembelajaran atau proses belajar-mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar ataukah suasana yang mencemaskan dan menakutkan
- g. Kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar ataukah kelas yang hampa dan miskin dengan sarana belajar sehingga tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar yang optimal.²⁰

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian hasil

²⁰ Muhamad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran...*, hal. 6.

belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.²¹

Hasil belajar yang dikemukakan oleh beberapa pendapat, maka penulis dapat mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongkrit.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, dan juga psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik , manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 3.

lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.²² Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
- 2) Psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan)
- 3) Kelelahan

b. Faktor Eksternal

- 1) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
- 2) Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah)

²² Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: KIP Semarang Press, 2000), hal. 315.

- 3) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).²³

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang disebutkan di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal yaitu melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

4. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto, guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah.²⁴

a. Makna bagi siswa

1) Memuaskan

Jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hasil itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain. Akibatnya, siswa akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Keadaan sebaliknya dapat juga terjadi, yakni siswa sudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh dan usahanya menjadi kurang gigih untuk lain kali.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 6.

2) Tidak memuaskan

Jika siswa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh, ia akan berusaha agar lain kali keadaan itu tidak terulang lagi. Maka ia selalu belajar giat. Namun demikian, dapat juga sebaliknya, bagi siswa yang lemah kemauannya, akan menjadi putus asa dengan hasil kurang memuaskan yang telah diterimanya.

b. Makna bagi guru

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh guru, guru akan dapat mengetahui siswa-siswi mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi yang diharapkan, maupun mengetahui siswa-siswi yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan. Dengan petunjuk ini guru dapat lebih memuaskan perhatiannya kepada siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, guru akan dapat mengetahui apakah pengalaman belajar yang disajikan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk kegiatan pembelajaran diwaktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan. Kemudian berdasarkan hasil belajar yang diperoleh guru akan dapat mengetahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar dari siswa memperoleh hasil penilaian yang kurang baik maupun jelek pada penilaian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh strategi atau metode

pembelajaran yang kurang tepat. Maka apabila demikian halnya, guru harus intropeksi diri dan mencoba mencari strategi lain dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.²⁵

5. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

...Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa tidaklah sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui, tentu terjadi perubahan pada seseorang yang telah memiliki pengetahuan baik perubahan akal atau pengetahuan, sikap maupun keterampilannya. Untuk meningkatkan pengetahuan perlu belajar, dan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan melalui belajar perlu diadakan penilaian.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Berikut fungsi penilaian hasil belajar oleh pendidik:

²⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 11.

²⁶ Al-Qur'an, *Surah Az-zumar*, Ayat 9.

- a. Formatif, yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, mampu, dan mau.
- b. Sumatif, yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas, dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.²⁷

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Secara harfiah kata media merupakan “perantara atau pengantar, katamedia berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantaraan atau pengantar”.²⁸ *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Media adalah berbagai

²⁷ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran...*, hal. 18.

²⁸ Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 6.

jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.²⁹

Dalam bahasa Arab (وسائل), media adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengiriman kepada penerima pesan”.³⁰ Azhar Arsyad di dalam bukunya mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pengetahuan siswa, keterampilan atau sikap”.³¹

Jika dilihat dari sudut pandang Islam, media merupakan semua hal yang dapat mengantar atau menyampaikan pesan baik yang tersurat maupun tersirat. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta’ala dalam surat Ali Imran ayat 190:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَبْصَارِ

Artinya:

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (QS. Ali Imran : 190).*³²

Ayat diatas merupakan contoh pemakaian media yaitu siang dan malam agar manusia dapat melihat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media merupakan suatu alat/cara yang berupa pesan atau informasi untuk lebih

6.

²⁹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hal.

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 72.

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 1.

³² Al-Qur’an, *Ali Imran*, Ayat 190.

memudahkan terjadirangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan pada diri peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang efektif dan efisien.

2. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Pada hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan terhadap simbol komunikasi baik secara verbal (kata kata dan tulisan) maupun secara non verbal proses tersebut oleh peserta didik dinamakan *decoding*. Dalam penafsiran tersebut adakalanya peserta didik berhasil atau gagal. Kegagalan terjadi apabila peserta didiknya tidak mampu memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat maupun diamati. Kegagalan itu disebabkan oleh gangguan yang menjadi penghambat komunikasi yang dalam proses ini dikenal dengan istilah *barriers* dan *noise*. Semakin banyak *verbalisme*, semakin abstrak pemahaman yang diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka media harus bermanfaat sebagai berikut :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

f. Proses belajar mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.³³

Selain itu kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran lebih dapat menarik.
- c. Pembelajaran media interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun, dimanapun diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.³⁴

3. Fungsi Media dalam Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar, dan media pembelajaran. Keduanya saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru.

³³ Azhar Aryad, *Media pembelajaran...*, hal. 2.

³⁴ Hamdani, *Strategi Belajar ...*, hal. 73.

Rasulullah dalam misi mendakwahkan Islam juga menggunakan berbagai media, mulai dari diri Rasulullah itu sendiri, surat menyurat, bulan dan matahari, penggunaan mimbar hingga sutera dan emas.³⁵

عن أَبِي حَازِمٍ أَنَّ نَفَرًا جَاءُوا إِلَى سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَدْ تَمَارَوْا فِي الْمِنْبَرِ مِنْ أَيِّ عُودٍ هُوَ فَقَالَ أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْرِفُ مِنْ أَيِّ عُودٍ هُوَ وَمَنْ عَمِلَهُ وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلَ يَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا عَبَّاسٍ فَحَدِّثْنَا قَالَ أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى امْرَأَةٍ قَالَتْ أَبُو حَازِمٍ إِنَّهُ لَيْسَمَهَا يَوْمَئِذٍ أَنْظِرِي غُلَامَكَ التَّجَارَ يَعْمَلُ لِي أَعْوَادًا أَكَلَّمُ النَّاسَ عَلَيْهَا فَعَمِلَ هَذِهِ الثَّلَاثَ دَرَجَاتٍ ثُمَّ أَمَرَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوُضِعَتْ هَذَا الْمَوْضِعَ فَهِيَ مِنْ طَرْفَاءِ الْغَابَةِ وَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَيْهِ فَكَبَّرَ وَكَبَّرَ النَّاسُ وَرَاءَهُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ ثُمَّ رَفَعَ فَنَزَلَ الْقَهْقَرَى حَتَّى سَجَدَ فِي أَصْلِ الْمِنْبَرِ ثُمَّ عَادَ حَتَّى فَرَعَ مِنْ آخِرِ صَلَاتِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي صَنَعْتُ هَذَا لِتَأْتُمُوا بِي وَلِتَعْلَمُوا صَلَاتِي

Artinya:

Dari Abu Hazim RA, bahwa sekelompok orang datang kepada Sahal bin Sa'ad RA. Mereka berselisih, "Dari kayu apa mimbar Rasulullah SAW terbuat?" Sahal menjawab, "Demi Allah, sungguh aku tahu dari kayu apa mimbar itu dibuat dan siapa yang membuatnya. Aku juga melihat Rasulullah SAW duduk pertama kali di atas mimbar itu." Abu Hazim berkata kepada Sahal, "Hai Abu Abbas! Beritahu kepada kami!" Sahal menjawab, "Rasulullah SAW mengirim utusan kepada seorang perempuan (menurut Abu Hazim, pada saat itu dia sebutkan nama perempuan tersebut), 'Carilah pembantumu yang menjadi tukang kayu itu agar dia membuatkanku mimbar dari kayu untuk berkhotbah.' Maka dia membuatnya dengan tiga tanjakan (undak)," lalu Rasulullah menyuruh agar mimbar itu diletakkan di tempat ini, dan mimbar tersebut dari kayu hutan yang bagus." Aku telah melihat Rasulullah SAW berdiri di atas mimbar itu, lalu bertakbir (shalat) dan orang-orang pun ikut shalat di belakang beliau, sedangkan beliau berada di atas mimbar. Kemudian beliau mundur hingga turun ke bagian terbawah, sampai beliau bersujud ke dasar mimbar, lalu kembali lagi ke atas

³⁵ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: AMZAH, 2016) hal.162-163.

mimbar sampai beliau selesai shalat, kemudian beliau menghadap kepada para jamaah, seraya bersabda, 'Saudara-saudara! Sesungguhnya aku lakukan ini agar kalian bisa jelas dalam bermakmum kepadaku, dan agar kalian mempelajari cara shalatku" (HR. Bukhari dan Muslim).³⁶

Pada hadits shahih dari Abu Hazim yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim tersebut dikatakan bahwa Rasulullah menggunakan mimbar sebagai media untuk menyampaikan khutbah. Hal itu dilakukan agar para sahabat dapat melihat beliau dengan jelas sehingga khutbah yang disampaikan dapat di terima dan di pahami dengan baik pula.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³⁷

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - 1) Menimbulkan kegairahan belajar;
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

³⁶ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Prenada media Group, 2012), hal. 356.

³⁷ Azhar Aryad, *Media pembelajaran...*, hal. 15.

- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.³⁸

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

C. Media Pembelajaran *Scrapbook*

1. Pengertian *Scrapbook*

Scrapbook merupakan media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas, seperti yang dijelaskan disuatu situs sprachforum, pada tahun 2013 “*Das wort Scrabooking Kommt wom englischen, Scrap*”, *welches Schipsel, Stuckchen bedeutet. In Scrapbook werden diede Schnipsel und papierstucke als stucke der Lebensgeschichte eingeklebt und gesammenlt.*” Yang dimaksud pernyataan di atas yaitu asal kata Scrapbooking dari bahasa Inggris yang berarti potongan-potongan dan serpihan kertas yang dikumpulkan dan ditempelkan untuk menceritakan sesuatu.³⁹

Asal kata *scrap* artinya barang sisa. Namun membuat *scrapbook* tak sekedar menempel dari bahan sisa.⁴⁰ Definisi *scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif. *Scrapbook* bukan hanya seni menghias juga harus memiliki cerita, dan ada

³⁸ Azhar Aryad, *Media pembelajaran...*, hal. 4.

³⁹ Yukeu Heryaneu, Amir, dan Pepen, *Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, UPI), 2014.

⁴⁰ Luciana Suriya Putri, *Pembuatan Software Mendesain Tampilan Scrapbook Untuk Anak Remaja*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 3 No 1), hal. 201.

jurnal di dalamnya. Kegiatan *scrapbook* menjadi suatu gaya hidup di Amerika sekitar 20 tahun yang lalu. Sedangkan di Asia baru berkembang enam tahun ini.

2. Tujuan Media Pembelajaran *Scrapbook*

Dengan berkembangnya teknologi maka tidak begitu sulit bagi kita untuk mencari media sebagai alat pembelajaran. Dengan adanya kemudahan ini tidak menutup kemungkinan bahwa guru juga harus mampu membuat sendiri media pembelajaran jika itu tidak tersedia. Karena tidak semua media cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menyesuaikan media yang digunakan dengan materi pembelajaran.⁴¹

Salah satu media yang dipakai dalam proses pembelajaran adalah media visual tiga dimensi. Dikatakan tiga dimensi karena media tersebut memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Salah satu bentuk dari media visual tiga dimensi ini adalah *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa penggunaan *scrapbook* berdampak positif bagi pembelajaran, salah satunya mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar yang juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.⁴² Media *scrapbook* ini digunakan untuk melihat pengaruhnya pada hasil belajar siswa dalam bidang kognitif.

⁴¹ Irren Syahriyanti, dkk Jurnal: *Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*, (FKIP Unila: Bandar Lampung, 2017), hal. 2.

⁴² Amnah Nur Alfia, dkk, Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik), *Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri*, Vol. 3 No. 1, 2018, Universitas Negeri Semarang. hal. 58.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran *Scrapbook*

Setiap metode, model maupun media pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan juga kekurangannya masing-masing. Hanifa Larasati menyebutkan bahwa media *scrapbook* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan Media *Scrapbook*

- 1) Dapat menarik perhatian siswa karena bentuknya yang unik.
- 2) Praktis dan dapat digunakan berulang-ulang.
- 3) Dapat dikreasikan sesuai keinginan.
- 4) Materi yang ada di dalamnya lebih fokus pada permasalahan.
- 5) Dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran
- 6) Bahan dan alatnya mudah didapatkan

b. Kelemahan Media *Scrapbook*

Adapun kelemahan media pembelajaran *scrapbook* adalah memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak untuk pembuatannya.⁴³

4. Materi Pembelajaran Tema 3 Kelas IV MI

Materi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru akan lebih mudah dalam proses mengajar dan merancang pembelajaran. Salah satu materi yang terdapat di dalam kurikulum adalah Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup.⁴⁴ Adapun isi materi pembelajaran pada tema

⁴³ Hanifa Larasati, *Peningkatan Keterampilan Mengidentifikasi Perangkat Keras Komputer Menggunakan Media V-Scrap Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Sawangan Magelang*, 2015, Skripsi. Universitas Negeri Semarang. hal . 4

3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.

a. Karakteristik Ruang Dan Sumber Daya Alam

1) Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan juga usaha perkebunan. Tumbuhan yang cocok di tanam di daerah dataran tinggi seperti teh, kopi dan lainnya.



Gambar 2.1 Kebun Teh



Gambar 2.2 Petani Teh

2) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, diantaranya pertanian, peternakan, perumahan, dan industri. Jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa, tebu, padi, jagung dan lain sebagainya.

⁴⁴ Buku Guru Kelas IV, Tema 3: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*.



Gambar 2.3 Padi



Gambar 2.4 Hewan Ternak

3) Daerah Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut. Daerah pantai merupakan pusat kegiatan ekonomi sebagai nelayan. Pantai juga dijadikan objek wisata bagi yang menyukai keindahannya.



Gambar 2.5 Pantai



Gambar 2.6 Nelayan

جامعة الرانري

AR-RANIRY

b. Upaya Menjaga Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungan



Gambar 2.7 Melestarikan Lingkungan

Lingkungan mempunyai peran penting bagi kehidupan makhluk di bumi, yakni sebagai tempat tinggal dan tempat mencari makan bagi makhluk hidup. Begitu pentingnya peran lingkungan sehingga harus dijaga dari kerusakan lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan hidup ada yang disebabkan oleh faktor alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi. Ada pula yang disebabkan oleh kegiatan manusia seperti perusakan hutan, pemburuan hewan secara berlebihan, kegiatan pembangunan dan pencemaran lingkungan.

Upaya menjaga keseimbangan lingkungan adalah rangkaian upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap dampak negatif yang muncul akibat suatu kegiatan. Upaya tersebut dilakukan agar kekayaan atau sumber daya alam di lingkungan hidup dapat berlanjut selama mungkin sehingga dapat dinikmati oleh generasi- generasi yang akan datang. Berikut adalah beberapa kegiatan positif yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari- hari sebagai upaya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam lingkungan.

1. Di Lingkungan Rumah:

- a) Mengurangi penggunaan bahan kimia pencemar lingkungan
- b) Mengurangi produksi sampah rumah tangga
- c) Menghemat penggunaan air dan listrik

2. Di Lingkungan Masyarakat:

- a) Melakukan reboisasi
- b) Menjaga kelestarian hutan
- c) Melindungi satwa langka
- d) Bijak dalam bercocok tanam
- e) Mengonsumsi hasil pertanian dan peternakan dalam negeri



Gambar 2.8 Penebangan Liar



Gambar 2.9 Menanam Pohon

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.⁴⁵ Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.⁴⁶ Jenis penelitian yang berbentuk *Teacher-as-Research* (guru sebagai peneliti), dimana kehadiran peneliti sangat diperlukan karena bertindak sebagai peneliti sekaligus sebagai guru. Penelitian ini disebut juga *Classroom Action Research* (CAR) yaitu penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran.

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja, di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan prosedur yang saling berkaitan yang terstruktur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru lewat tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengelola sistem pembelajaran.⁴⁷ Penelitian Tindakan Kelas harus dilakukan di dalam kelas untuk melihat langsung

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 68.

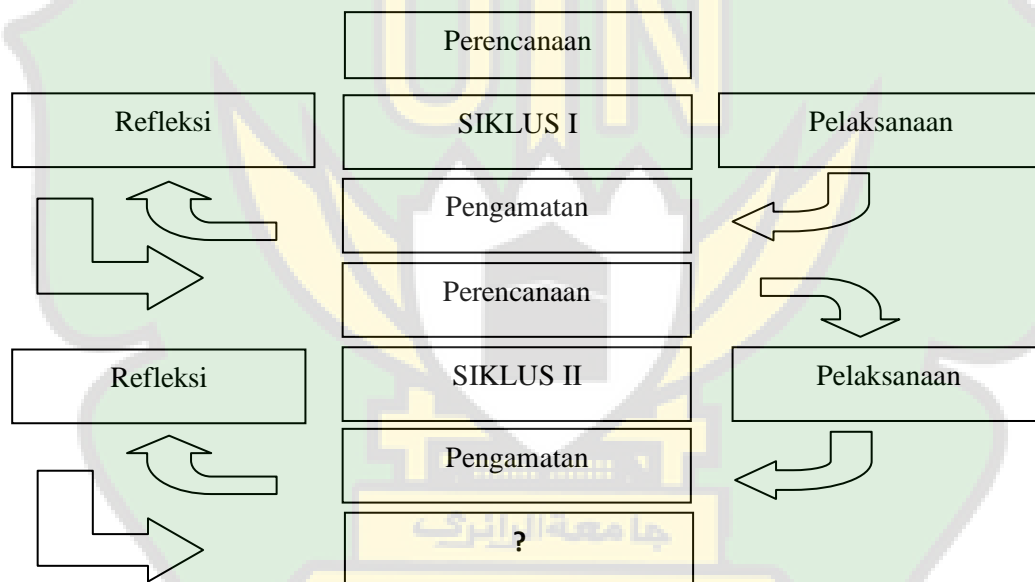
⁴⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009,) hal. 89.

⁴⁷ Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hal. 142.

proses belajar baik dari keadaan siswa, latar belakang siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada empat bagian pokok, yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, dan (4) *reflection*. Kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua. Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur penelitian tindakan kelas:

Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Siklus dalam PTK.⁴⁸

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu usaha untuk membuat rancangan atau rencana tindakan kelas mengenai apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini

⁴⁸ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (untuk) Guru*. (Bandung : Yrama Widya, 2009). Hal. 24.

bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam tahap penyusunan rancangan penelitian, sebagai seorang peneliti harus menyusun sebuah instrumen penelitian. Adapun rencana yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Menetapkan materi yang diajarkan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyusun alat evaluasi atau tes
- d. Menyiapkan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada tahap ini pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan media *scrapbook*.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dengan mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengingat, mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan

berdasarkan data yang terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dihadapi sehingga akan dapat diperbaiki pada saat pelaksanaan pembelajaran berikutnya sehingga akan mendapatkan hasil akhir pembelajaran yang memuaskan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti.⁴⁹ Kemudian dalam pengertian lainnya subjek penelitian yaitu orang atau siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data yang diinginkan demi kepentingan peneliti.⁵⁰ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV-A MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 37 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh pada pembelajaran tematik yang fokus pada pembelajaran IPS tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yaitu pada bulan Oktober sampai selesainya penelitian. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 78.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Bumi Aksara, 2009), hal. 20.

efektif di kelas. Peneliti memilih MIS Lamgugob sebagai lokasi penelitian karena peneliti sudah melakukan beberapa kali observasi di Madrasah tersebut dan melihat perlunya diadakan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran yang menarik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.⁵¹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk setiap kali pertemuan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberi tanda *check-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook*.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.220.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.⁵² Tes adalah cara yang dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (pernyataan yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) sehingga atas dasar yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dilambangkan pengetahuan atau keterampilan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan tes dalam pembelajaran adalah “menyediakan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diambil keputusan mengenai tindak lanjut apa yang harus dilakukan terhadap peserta didik”.⁵³ Instrumen ini berbentuk soal *multiple choice* yang berjumlah 10 butir soal.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan perangkat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Dalam hal ini angket yang digunakan bersifat tertutup, dimana setiap pertanyaan sudah tersedia jawabannya siswa hanya dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 52.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 61.

paling sesuai dengan pengalaman mereka. Angket tersebut diberikan kepada siswa setelah proses kegiatan pembelajaran selesai.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti dengan berbagai pendekatan yang dilakukan untuk melihat aktivitas proses pembelajaran baik dengan menggunakan teknik untuk menganalisis data serta deskriptif untuk menemukan suatu jawaban yang konkrit tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* pada siswa di kelas.

Dalam proses pembelajaran peneliti akan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada proses belajar mengajar seperti:

- Melihat aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.
- Melihat hasil belajar siswa melalui media *scrapbook*.
- Melihat respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:⁵⁴

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2009), hal. 43.

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Skor yang diperoleh

N= Skor Maksimal

Skor rata-rata aktivitas guru dan siswa:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30– 39 = Gagal.

2. Analisis Hasil belajar

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui media pembelajaran *scrapbook*.

Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes.

$$KKM \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal.⁵⁵

⁵⁵ Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005), hal. 43.

3. Analisis Respon Siswa

Angket digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap pembelajaran melalui media *scrapbook* baik ketertarikan maupun tidak tertarik serta kemudahan dalam memahami pembelajaran yang disajikan oleh guru. Presentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$\text{Presentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A= respon siswa yang memilih

B= jumlah siswa (responden).

⁵⁶ Triatno, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 241.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh di kelas IV-A pada tahun ajaran 2019/2020. MIS Lamgugob beralamat di Jalan Prada Utama Jalan Kayee Adang Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Berdasarkan SK, pendirian madrasah ini ialah pada tanggal 29 September 2001. Madrasah ini didirikan di atas tanah milik yayasan pemerintah setempat.

2. Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob

No	Nama Fasilitas	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
2	Ruang Guru	Baik	1
3	Ruang Kelas	Baik	12
4	Ruang TU	Baik	1
5	Ruang UKS	Baik	1
6	Ruang Keterampilan	Baik	1
7	Post Satpam	Baik	1
8	Lapangan	Baik	1
9	Kantin	Baik	1
10	Perpustakaan	Baik	1
11	Kamar Mandi/WC Murid	Baik	1
12	Kamar Mandi/WC Guru	Baik	1
Jumlah			23

Sumber: Dokumentasi MIS Lamgugob 2019/2020

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa MIS Lamgugob mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIS Lamgugob tahun ajaran 2019/2020 adalah sebanyak 434 orang yang terdiri dari 229 laki-laki dan 205 perempuan.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS Lamgugob

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	43	27	70
2	II	2	42	28	70
3	III	2	35	33	68
4	IV	2	34	42	76
5	V	2	36	34	70
6	VI	2	39	41	80
Jumlah		12	229	205	434

Sumber: Dokumentasi MIS Lamgugob 2019/2020

4. Keadaan Guru

Adapun data guru MIS Lamgugob dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Guru MIS Lamgugob

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Sekolah MIS Lamgugob	1 Orang
2	Wakil Kepala Madrasah	1 Orang
3	Guru Tetap	15 Orang
4	Guru Tidak Tetap	5 Orang
5	Pustakawan	2 Orang
6	Kep. Dan Pegawai Tata Usaha	3 Orang
7	Penjaga Madrasah	1 Orang
Jumlah		27 Orang

Sumber: Dokumentasi MIS Lamgugob 2019/2020

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV-A dengan subjek penelitian berjumlah 37 siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* dilakukan melalui 2 siklus. Dalam

upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik yaitu tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku melalui penerapan media pembelajaran *scrapbook*. Pelaksanaan penelitian aktivitas guru diamati oleh ibu Mardhiah, S.Pd.I selaku guru wali kelas IV-A dan pengamat aktivitas siswa diamati oleh Rama Ranti sebagai teman sejawat. Adapun fokus penelitian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah terkait aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar serta respon siswa terhadap penggunaan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai penelitian yaitu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian yaitu:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV-A
- 2) Menetapkan tema yaitu peduli terhadap makhluk hidup.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media pembelajaran *scrapbook*.
- 4) Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 5) Menyusun soal *pre-test* dan *post-test*
- 6) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 7) Menyiapkan lembar angket respon siswa.
- 8) Menyiapkan media

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Oktober 2019 dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP dan menerapkan media pembelajaran *scrapbook* pada tema: Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Adapun pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan kesesuaian RPP yang telah di buat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 RPP siklus 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
(Pendahuluan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan kelas. 3. Guru dan siswa berdo'a bersama. 4. Guru mengecek absensi kehadiran siswa. 5. Guru memberikan soal <i>Pre-test</i> dan siswa mengerjakannya. 6. Guru melakukan apersepsi, guru menanyakan "Apakah peserta didik mengetahui karakteristik tempat tinggal mereka?" Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". 7. Guru memberi 	10 Menit

	<p>motivasi.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan, tahapan dan langkah serta menjelaskan sistem penilaian pembelajaran</p>	
<p>(Inti) Guru Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).</p> <p>Guru menyajikan pelajaran.</p> <p>Guru memberi tugas LKPD pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota</p>	<p>9. Guru membentuk siswa secara heterogen menjadi beberapa kelompok.</p> <p>10. Guru membagikan media <i>Scrapbook</i> pada tiap kelompok yaitu 4 kelompok dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar serta penjelasan materi yang ada di <i>scrapbook</i> (Mengamati)</p> <p>11. Guru menyampaikan materi mengenai karakteristik ruang daerah dataran rendah, dataran tinggi dan pantai juga sumber daya alam.</p> <p>12. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alamnya.(Mencoba)</p> <p>13. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum dibagikan LKPD.</p>	<p>50 Menit</p>

<p>dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.</p>	<p>(Menanya)</p> <p>14. Guru membagikan LKPD kepada siswa.</p> <p>15. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok yang sudah mengerti untuk memberikan penjelasan tentang materi kepada anggota kelompok lainnya.</p> <p>16. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.(Menalar)</p> <p>17. Siswa diwakilkan ketua kelompok menyampaikan hasil LKPD ke depan kelas.(Mengkomunikasikan)</p> <p>18. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p>	
<p>(Penutup)</p> <p>Guru mengevaluasi.</p> <p>Kesimpulan</p>	<p>19. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali.</p> <p>20. Guru memberi soal <i>Post-test</i>.</p> <p>21. Guru melakukan refleksi dengan memberi <i>reward</i> kepada siswa yang nilainya tinggi</p> <p>22. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</p> <p>23. Guru memberi pesan moral.</p> <p>24. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>	<p>10 Menit</p>

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh guru wali kelas IV-A yang bernama ibu Mardhiah, dan pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Rama Ranti.

1. Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

Langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru memberi salam				√	
	2. Guru mengkondisikan kelas			√		
	3. Guru bersama siswa berdo'a				√	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa			√		
	5. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> dan meminta siswa untuk mengerjakannya				√	
	6. Guru menanyakan apakah peserta didik mengetahui di daerah mana mereka tinggal dan sumber daya alam apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka .(Apersepsi)			√		
	7. Guru memberi motivasi			√		
	8. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian.			√		
Kegiatan Inti	9. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen.			√		
	10. Guru membagikan media <i>scrapbook</i> pada masing-masing kelompok.				√	
	11. Guru menyampaikan materi			√		

	12. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan juga pantai serta sumber daya alamnya			√		
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami			√		
	14. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok				√	
	15. Guru meminta bagi siswa yang sudah mmengerti untuk menjelaskan pada teman kelompoknya yang belum mengerti			√		
	16. mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan LKPD			√		
	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas meperentasikan hasil diskusinya.				√	
	18. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa				√	
Penutup	19. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				√	
	20 . Guru membagi lembar soal <i>post-test</i>				√	
	21. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.				√	
	22. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya			√		
	23. Guru menyampaikan pesan-pesan moral			√		
	24. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				√	
Jumlah	83	Baik				
Presentase	69,16 %					

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase: } \frac{83}{120} \times 100\% = 69,16\%$$

Keterangan:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30– 39 = Gagal.⁵⁷

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa setiap aspek yang diamati dari aktivitas kemampuan guru dalam mengajar dalam kategori baik dengan nilai 69,16% Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ini masih terdapat kelemahan. Diantara kelemahannya adalah yaitu kemampuan guru dalam mengontrol atau mengkondisikan kelas, kemampuan guru dalam merangsang siswa untuk lebih aktif untuk bertanya maupun menjawab, membimbing siswa saat membentuk kelompok, dan juga kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guna meningkatkan nilai persentase agar menjadi lebih baik lagi maka harus diadakan kembali peningkatan pada setiap aspek dan kemampuan guru dalam mengajar, pada siklus berikutnya.

2. Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

Langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	1. Siswa menjawab salam				√	

⁵⁷ Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005), hal. 43.

Pendahuluan	2. Siswa mengkondisikan kelas			√		
	3. Siswa berdoa				√	
	4. Siswa menjawab absensi				√	
	5. Siswa menerima soal <i>pre-test</i> dan mengerjakannya.				√	
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait daerah tempat tinggal dan sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan		√			
	7. Siswa mendengar motivasi dari guru.			√		
	8. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaiannya.			√		
	Kegiatan Inti	9. Siswa membentuk kelompok secara heterogen			√	
10. Setiap kelompok menerima media <i>scrapbook</i> dan memperhatikan gambar serta penjelasan yang ada di <i>scrapbook</i> (Mengamati)					√	
11. Siswa mendengar penjelasan materi				√		
12. Siswa bersama teman kelompoknya mengidentifikasi karakteristik dataran rendah, dataran tinggi dan pantai (Mencoba)				√		
13. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami (Menanya)			√			
14. Setiap kelompok menerima LKPD.					√	
15. Siswa yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman kelompoknya yang belum mengerti				√		

	16. Siswa mendiskusikan LKPD bersama teman kelompoknya. (Menalar)			√	
	17. Perwakilan tiap kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. (Mengkomunikasikan)			√	
	18. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara individu			√	
Penutup	19. Beberapa siswa menyimpulkan pelajaran yang dipahami			√	
	20. Menerima lembar soal dan mengerjakan soal <i>Post-Test</i>			√	
	21. Siswa yang mendapat nilai tinggi menerima <i>reward</i> dari guru.			√	
	22. Mendengarkan penyampaian materi selanjutnya			√	
	23. Mendengarkan pesan-pesan moral			√	
	24. Berdoa dan menjawab salam			√	
Jumlah	82	Baik			
Persentase	68,33%				

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase: } \frac{82}{120} \times 100\% = 68,33\%$$

Keterangan:

80 – 100 = Baik Sekali

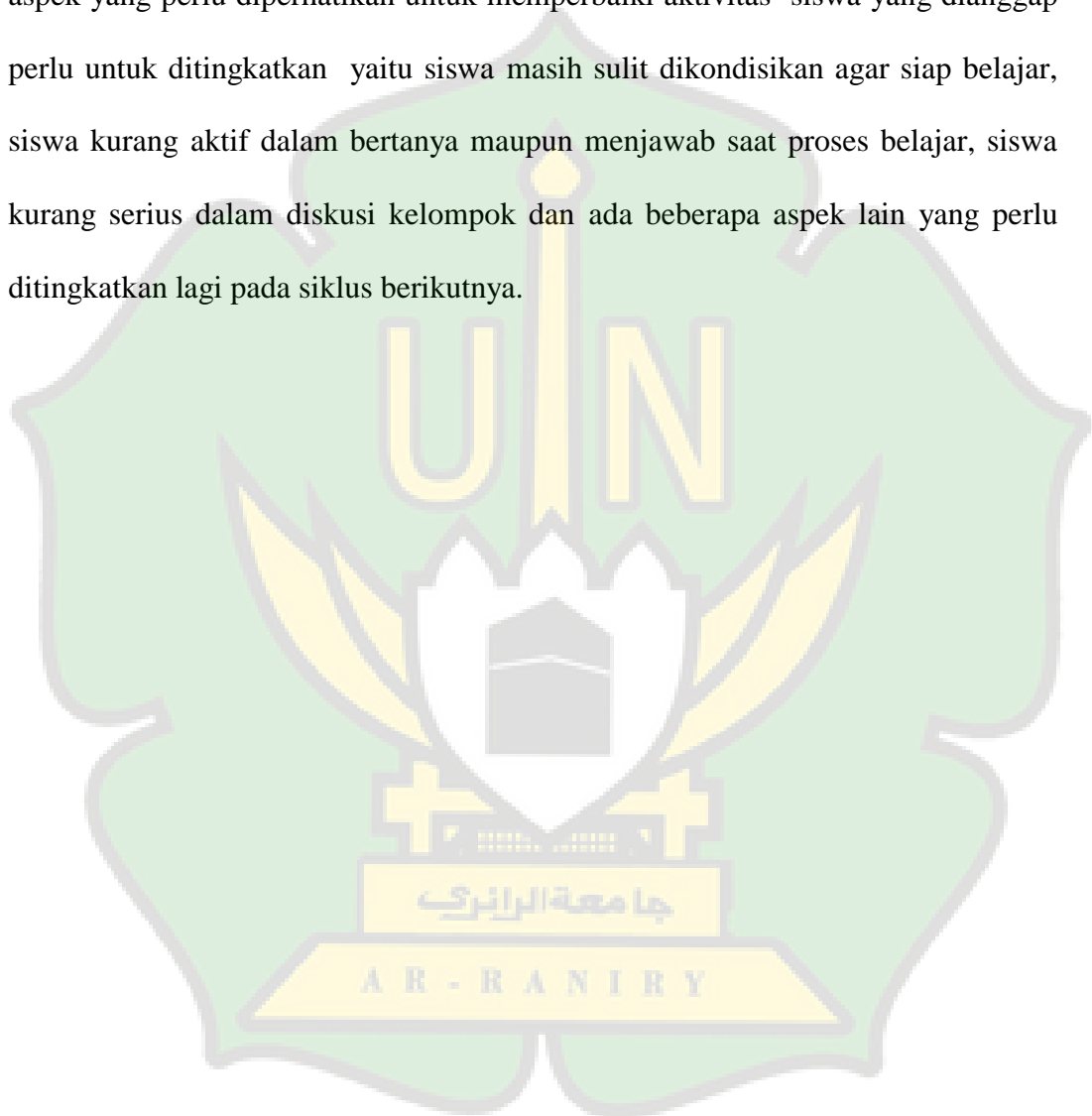
66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30– 39 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus I terlihat bahwa setiap aspek yang diamati dari aktivitas siswa pada proses pembelajaran dalam kategori baik dengan nilai 68,33%. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk memperbaiki aktivitas siswa yang dianggap perlu untuk ditingkatkan yaitu siswa masih sulit dikondisikan agar siap belajar, siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab saat proses belajar, siswa kurang serius dalam diskusi kelompok dan ada beberapa aspek lain yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.



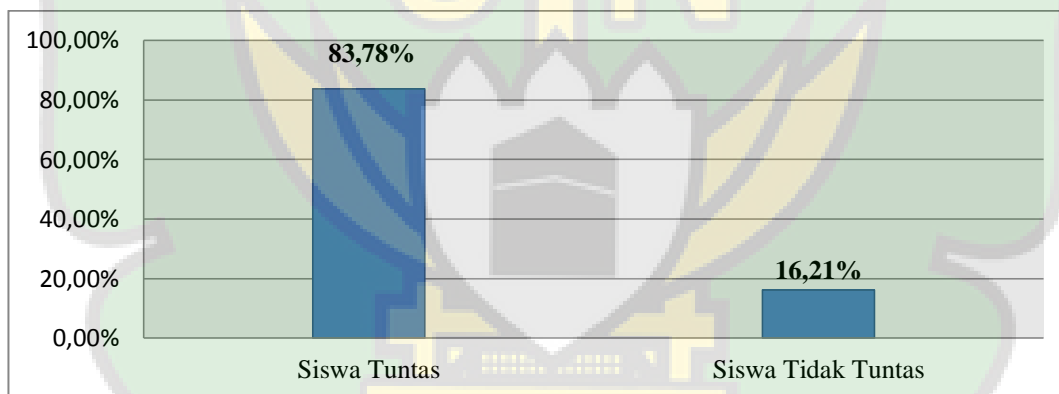
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.7 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Skor Siswa	Keterangan
1	S ₁	40	Tidak Tuntas
2	S ₂	50	Tidak Tuntas
3	S ₃	80	Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	80	Tuntas
6	S ₆	100	Tuntas
7	S ₇	40	Tidak Tuntas
8	S ₈	90	Tuntas
9	S ₉	70	Tidak Tuntas
10	S ₁₀	40	Tidak Tuntas
11	S ₁₁	100	Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	60	Tidak Tuntas
14	S ₁₄	60	Tidak Tuntas
15	S ₁₅	80	Tuntas
16	S ₁₆	80	Tuntas
17	S ₁₇	50	Tidak Tuntas
18	S ₁₈	30	Tidak Tuntas
19	S ₁₉	30	Tidak Tuntas
20	S ₂₀	80	Tuntas
21	S ₂₁	80	Tuntas
22	S ₂₂	90	Tuntas
23	S ₂₃	60	Tidak Tuntas
24	S ₂₄	90	Tuntas
25	S ₂₅	80	Tuntas
26	S ₂₆	80	Tuntas
27	S ₂₇	90	Tuntas
28	S ₂₈	80	Tuntas
29	S ₂₉	80	Tuntas
30	S ₃₀	50	Tidak Tuntas
31	S ₃₁	60	Tidak Tuntas
32	S ₃₂	80	Tuntas
33	S ₃₃	80	Tuntas
34	S ₃₄	90	Tuntas
35	S ₃₅	80	Tuntas
36	S ₃₆	90	Tuntas
37	S ₃₇	80	Tuntas
Jumlah		2660	
Rata-rata		71,89	

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{24}{37} \times 100 \\
 &= \mathbf{64,86 \%}
 \end{aligned}$$

Nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 24 orang atau 64,86% sedangkan 13 orang atau 35,13% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 71,89% belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80.



Grafik 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

d. Refleksi

1. Aktivitas Guru

Refleksi kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus I, tahap ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kegiatan pada siklus berikutnya, adapun beberapa hal kegiatan pembelajaran siklus I yang harus di perbaiki dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Rencana Tindak Lanjut Aktivitas Guru Siklus II

No	Temuan Masalah	Tindakan Lanjut Siklus II
	Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:	Pada aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti:
1	Guru belum bisa mengontrol atau mengkondisikan kelas untuk siap belajar.	Mengkondisikan siswa dengan sikap yang lebih tegas.
2	Guru masih berbelit-belit dalam menyampaikan tujuan, langkah-langkah serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.	Menggunkan bahasa yang sederhana dan kalimat yang efektif sehingga penyampaian dapat diterima oleh siswa dengan mudah.
3	Guru belum bisa bersikap tegas pada siswa dalam memerintah siswa untuk membentuk kelompok.	Bersikap tegas saat berhadapan dengan siswa dalam proses belajar mengajar.
4	Guru belum bisa memancing siswa untuk bertanya atau menjawab saat proses pembelajaran.	Membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak terlalu kaku sehingga siswa berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

2. Aktivitas Siswa

Ada beberapa hal dalam kegiatan pembelajaran siklus I yang harus di perbaiki dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Rencana Tindak Lanjut Aktivitas Siswa Siklus II

No	Temuan Siklus I	Tindakan Lanjut Siklus II
	Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:	Guru melakukan rencana perbaikan seperti:
1.	Siswa masih ribut pada saat pembelajaran akan dimulai	Membimbing siswa mengkondisikan kelas agar siap untuk mengikuti proses belajar dengan sikap yang lebih tegas
2.	Siswa malu-malu untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru	Berusaha membuat suasana belajar yang lebih santai dan tidak kaku agar siswa tidak segan untuk

3.	Sebagian siswa tidak serius saat diskusi kelompok.	bertanya maupun menjawab. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok agar tidak bermain saat diskusi
----	--	--

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses penelitian pada siklus I diketahui masih ada siswa yang kurang mampu dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dan belum mencapai nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai penelitian yaitu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media pembelajaran *scrapbook*.
- 2) Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 3) Menyusun soal *pre-test* dan *post-test*
- 4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 5) Menyiapkan media *scrapbook*
- 6) Menyiapkan lembar angket respon siswa.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tabel 4.10 RPP siklus II

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengkondisikan kelas. 3) Guru dan siswa berdoa bersama. 4) Guru mengecek absensi kehadiran siswa. 5) Guru memberikan soal <i>Pre-test</i> dan siswa mengerjakannya. 6) Guru melakukan apersepsi, guru menanyakan “Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan dan menjaga berbagai sumber daya alam yang ada disekitar tempat tinggal mereka?” Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>”. 7) Guru memberi motivasi. 8) Guru menyampaikan tujuan, tahapan dan langkah serta menjelaskan sistem penilaian pembelajaran 	<p>10 Menit</p>
<p>(Inti) Guru Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain). Guru menyajikan pelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 9) Guru membentuk siswa secara heterogen menjadi beberapa kelompok 10) Guru membagikan media <i>Scrapbook</i> pada tiap kelompok yaitu 4 kelompok dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar serta penjelasan materi yang ada di <i>scrapbook</i> (Mengamati) 11) Guru menyampaikan materi mengenai masalah juga upaya melestarikan dan menjaga sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal. 12) Guru meminta siswa bersama 	<p>50 Menit</p>

<p>Guru memberi tugas LKPD pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.</p>	<p>teman kelompoknya untuk mengidentifikasi.(Mencoba)</p> <p>13) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum dibagikan LKPD. (Menanya)</p> <p>14) Guru membagikan LKPD kepada siswa.</p> <p>15) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok yang sudah mengerti untuk memberikan penjelasan tentang materi kepada anggota kelompok lainnya.</p> <p>16) Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.(Menalar)</p> <p>17) Siswa diwakilkan ketua kelompok menyampaikan hasil LKPD ke depan kelas.(Mengkomunikasikan)</p> <p>18) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p>	
<p style="text-align: center;">Penutup</p> <p>Guru mengevaluasi.</p> <p>Kesimpulan</p>	<p>19) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali.</p> <p>20) Guru memberi soal <i>Post-test</i>.</p> <p>21) Guru melakukan refleksi dengan memberi <i>reward</i> kepada siswa yang nilainya tinggi</p> <p>22) Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya</p> <p>23) Guru memberi pesan moral.</p> <p>24) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>	10 Menit

c. Pengamatan (*Observasi*)

1. Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru memberi salam				√	
	2. Guru mengkondisikan kelas				√	
	3. Guru bersama siswa berdo'a					√
	4. Guru mengecek kehadiran siswa				√	
	5. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> dan meminta siswa untuk mengerjakannya					√
	6. Guru menanyakan apakah peserta didik mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga dan melestarikan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. (Apersepsi)				√	
	7. Guru memberi motivasi					√
	8. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian.					√
Kegiatan Inti	9. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen.				√	
	10. Guru membagikan media <i>scrapbook</i> pada masing-masing kelompok.					√
	11. Guru menyampaikan materi				√	
	12. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi upaya serta masalah terkait pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar					√
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi				√	

	yang belum dipahami						
	14. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok						√
	15. Guru meminta bagi siswa yang sudah mmengerti untuk menjelaskan pada teman kelompoknya yang belum mengerti						√
	16. mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan LKPD						√
	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas meperesentasikan hasil diskusinya.					√	
	18. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa					√	
Penutup	19. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan						√
	20. Guru membagi lembar soal <i>post-test</i>						√
	21. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.						√
	22. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya					√	
	23. Guru menyampaikan pesan-pesan moral						√
	24. Genutup pembelajaran dengan doa dan salam						
Jumlah	110	Sangat Baik					
Presentase	91,66 %						

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase: } \frac{110}{120} \times 100\% = 91,66\%$$

Keterangan:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30– 39 = Gagal

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap aspeknya, yaitu dalam kategori baik sekali dengan persentase nilai 91,66%.

2. Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

Langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam				√	
	2. Siswa mengkondisikan kelas				√	
	3. Siswa berdoa					√
	4. Siswa menjawab absensi					√
	5. Siswa menerima soal <i>pre-test</i> dan mengerjakannya.				√	
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait upaya menjaga dan melestariakan sumber daya alam di lingkungan sekitar				√	
	7. Siswa mendengar motivasi dari guru.				√	
	8. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaiannya.				√	
Kegiatan Inti	9. Siswa membentuk kelompok secara heterogen				√	
	10. Setiap kelompok menerima					√

	media <i>scrapbook</i> dan memperhatikan gambar serta penjelasan yang ada di <i>scrapbook</i> (Mengamati)					
	11. Siswa mendengar penjelasan materi					√
	12. Siswa bersama teman kelompoknya mengidentifikasi upaya melestarikan sumber daya alam (Mencoba)				√	
	13. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami (Menanya)			√		
	14. Setiap kelompok menerima LKPD.				√	
	15. Siswa yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman kelompoknya yang belum mengerti				√	
	16. Siswa mendiskusikan LKPD bersama teman kelompoknya. (Menalar)				√	
	17. Perwakilan tiap kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. (Mengkomunikasikan)					√
	18. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara individu				√	
Penutup	19. Beberapa siswa menyimpulkan pelajaran yang dipahami				√	
	20. Menerima lembar soal dan mengerjakan soal <i>Post-Test</i>					√
	21. Siswa yang mendapat nilai tinggi menerima <i>reward</i> dari guru.					√
	22. Mendengarkan penyampaian materi selanjutnya					√
	23. Mendengarkan pesan-pesan moral				√	
	24. Berdoa dan menjawab salam					√
Jumlah	104	Sangat Baik				
Persentase	86,66%					

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Persentase: $\frac{104}{120} \times 100\% = 86,66\%$

Keterangan:

80 – 100 = Baik Sekali

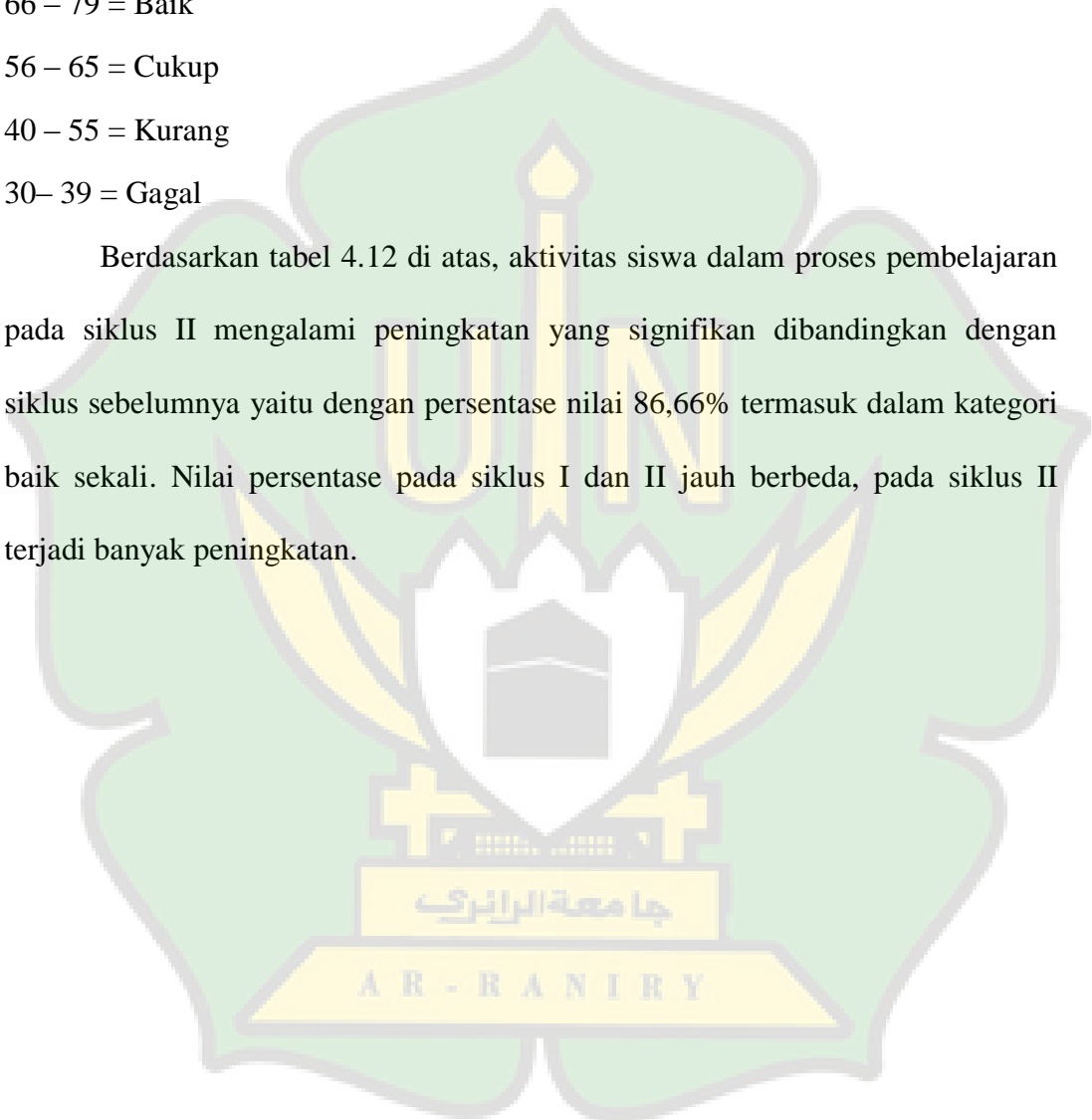
66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30– 39 = Gagal

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya yaitu dengan persentase nilai 86,66% termasuk dalam kategori baik sekali. Nilai persentase pada siklus I dan II jauh berbeda, pada siklus II terjadi banyak peningkatan.



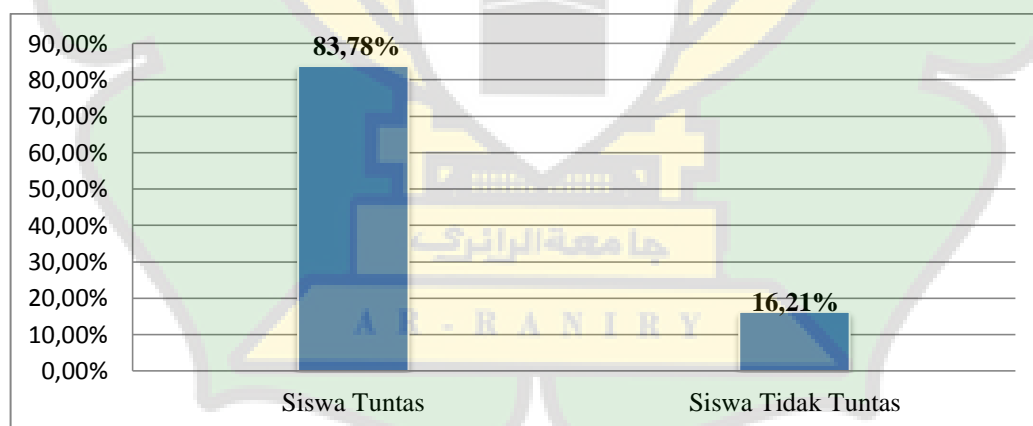
3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO.	Kode Nama Siswa	Skor Siswa	Keterangan
1	S ₁	60	Tidak Tuntas
2	S ₂	70	Tidak Tuntas
3	S ₃	100	Tuntas
4	S ₄	90	Tuntas
5	S ₅	90	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	60	Tidak Tuntas
8	S ₈	100	Tuntas
9	S ₉	80	Tuntas
10	S ₁₀	50	Tidak Tuntas
11	S ₁₁	100	Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	80	Tuntas
14	S ₁₄	80	Tuntas
15	S ₁₅	100	Tuntas
16	S ₁₆	90	Tuntas
17	S ₁₇	80	Tuntas
18	S ₁₈	80	Tuntas
19	S ₁₉	70	Tidak Tuntas
20	S ₂₀	60	Tidak Tuntas
21	S ₂₁	80	Tuntas
22	S ₂₂	100	Tuntas
23	S ₂₃	80	Tuntas
24	S ₂₄	90	Tuntas
25	S ₂₅	90	Tuntas
26	S ₂₆	90	Tuntas
27	S ₂₇	80	Tuntas
28	S ₂₈	90	Tuntas
29	S ₂₉	100	Tuntas
30	S ₃₀	80	Tuntas
31	S ₃₁	100	Tuntas
32	S ₃₂	90	Tuntas
33	S ₃₃	90	Tuntas
34	S ₃₄	100	Tuntas
35	S ₃₅	90	Tuntas
36	S ₃₆	100	Tuntas
37	S ₃₇	100	Tuntas
Jumlah		3150	
Rata-rata		85,13%	

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{31}{37} \times 100 \\
 &= \mathbf{83,78 \%}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik untuk siklus II seperti tabel 4.13 diatas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 31 orang siswa atau 83,78% sedangkan 6 orang siswa atau 16,21% yang belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 85,13% dan berada diatas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIS Lamgugob untuk pembelajaran tematik dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik untuk siklus II di kelas IV-A MIS Lamgugob sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.



Grafik 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

d. Refleksi

Pada siklus II, peneliti kembali melakukan refleksi yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran mulai dari aktivitas guru, aktivitas siswa sampai dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai hasil yang

diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti memutuskan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

4. Respon Siswa

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dapat diketahui dengan memberikan angket respon kepada siswa kelas IV-A MIS Lamugob, melalui angket siswa memberi tanggapan mereka masing-masing, setelah proses pembelajaran melalui media *scrapbook* dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti memberi angket yang berisi 8 pernyataan.

Tabel 4.14 Data Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Scrapbook*

No	Pernyataan	Respon Siswa	
		Jumlah siswa yang menjawab "YA"	Jumlah siswa yang menjawab "TIDAK"
1	Saya sangat menyukai cara Ibu mengajar dalam pembelajaran tema 3 pada materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat.	35	2
	Persentase (%)	94,59%	5,4%
2	Materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat sangat mudah dipahami.	34	3
	Persentase (%)	91,89%	8,1%
3	Saya dapat memahami dengan mudah materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat melalui media pembelajaran <i>Scrapbook</i> .	36	1
	Persentase (%)	97,29%	2,7%
4	Saya merasakan suasana yang aktif pada tema 3 pada materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat.	34	3
	Persentase (%)	91,89%	8,1 %
5	Bagi saya belajar dengan menggunakan media <i>Scrapbook</i> pada pembelajaran sangat	35	2

	menyenangkan.		
	Persentase (%)	94,59%	5,4%
6	Belajar dalam kelompok membuat saya senang	34	3
	Persentase (%)	91,89%	8,1%
7	Saya merasa termotivasi belajar karena menggunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> .	35	2
	Persentase (%)	94,59%	5,4%
8	Saya merasakan perbedaan antara belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> dengan belajar biasa/tanpa media pembelajaran yang <i>scrapbook</i> .	36	1
	Persentase (%)	97,29%	2,7%
	Total	94,25%	5,74 %

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas bahwa respon siswa terhadap pembelajaran melalui media pembelajaran *Scrapbook* adalah positif dengan skor rata-rata 94,25%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berhasilnya proses suatu pembelajaran tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar yang meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya.⁵⁸

Sementara itu, faktor yang mendukung keberhasilan guru antara lain adalah tersedianya media dan juga alat belajar yang memadai sehingga guru dapat maksimal dalam mengelola pembelajaran.

⁵⁸ Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hal. 19

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I mendapat nilai persentase 69,16% dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66% dengan kategori baik sekali. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru melakukan upaya perbaikan dan juga peningkatan dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan media *scrapbook*. Hal ini telah disebutkan oleh Kemp dan Dayton bahwa media berkontribusi meningkatkan kualitas dalam pembelajaran juga dapat mendorong peran guru ke arah yang positif.⁵⁹

2. Aktivitas Siswa

Azhar Arsyad menyebutkan bahwa fungsi media dapat mengatasi sikap pasif siswa dan juga menimbulkan kegairahan belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁶⁰ Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian siklus I aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai dengan persentase 68,33% digolongkan kategori baik dan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dengan nilai persentase menjadi 86,66% dengan kategori baik sekali sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* pada siklus II mengalami peningkatan yang pesat.

3. Hasil Belajar Siswa

Siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika nilai yang diperoleh telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan ketuntasan

⁵⁹ Hamdani, *Strategi Belajar . . .* hal. 73

⁶⁰ Arzhar Aryad, *Media . . .* hal. 15

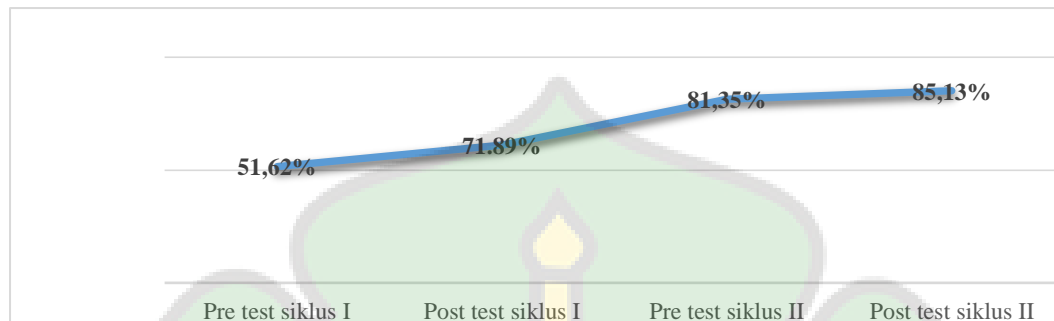
belajar secara klasikal yaitu 80% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh madrasah. Peneliti memberikan tes pada setiap siklusnya untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar.

Tabel 4.14: Tabulasi Perbandingan Nilai (persentase) Siswa dari *Pre-test* dan *Post-test* sampai Siklus II

<i>Pre-test</i> Siklus I		<i>Post-test</i> Siklus I		<i>Pre-test</i> Siklus II		<i>Post-test</i> Siklus II	
Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
13,51%	86,48%	64,86%	35,13%	62,16%	37,83%	83,78%	16,21%
51,62%		71,89%		81,35%		85,13%	

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa IV-A MIS Lamugob pada siklus I nilai ketuntasan hasil belajar siswa secara individu sebanyak 24 orang siswa atau 64,86% dan sebanyak 13 orang siswa atau 35,13% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 71,89%. Pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi 85,13% dengan jumlah 31 orang siswa atau 83,78% yang tuntas dan 6 orang siswa atau 16,21% yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 80%. Berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 kelas IV-A MIS Lamugob dan mencapai tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian Amnah Nur Alfia yang menyebutkan bahwa penggunaan *scrapbook* berdampak

positif bagi pembelajaran, salah satunya mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar yang juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.⁶¹



Grafik 4.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

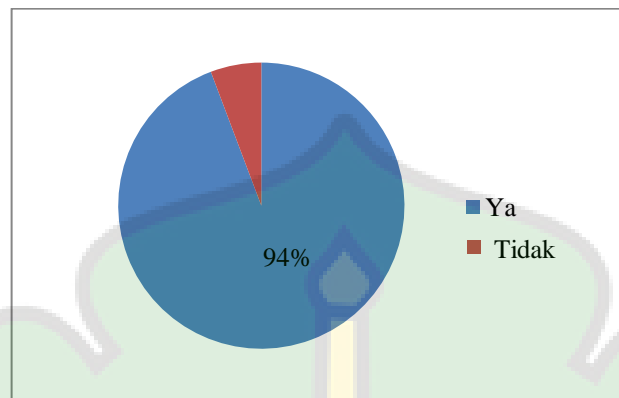
Dari grafik 4.3 di atas menunjukkan terjadinya kenaikan atau peningkatan nilai dalam persentase pada setiap diadakan tes. Nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat sebanyak 13% pada siklus II.

4. Respon Siswa

Siswa sangat antusias dan menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media-media yang menarik dan berbeda dari biasanya seperti *scrapbook*. Hal ini terlihat jelas berdasarkan data hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *scrapbook* yang diberikan pada siswa kelas IV-A MIS Lamgugob 94,25% menjawab YA atau SETUJU pada setiap pernyataan yang ada di dalam angket. Hal ini sejalan dengan pernyataan Karisma Novitasari dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa penggunaan media *scrapbook* tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa melainkan juga

⁶¹Amnah Nur Alfia, dkk, Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik), *Media Scrapbook* . . . hal.

dapat menarik antusiasme siswa dalam proses belajar karena bentuknya yang unik.⁶²



Grafik 4.4 Respon Siswa

⁶² Karisma Novitasari, *Pengembangan Media . . .* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* untuk setiap siklusnya berada pada kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai 69,16% dan masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki. Pada siklus II diadakan perbaikan sehingga hasil persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 91,66%.
2. Aktivitas siswa pada siklus I melalui media pembelajaran *scrapbook* diperoleh nilai 68,33% (baik). Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,66% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *scrapbook* pada siklus I mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 24 siswa atau 64,86% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa atau 35,43% dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,89%. Pada siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat 18% dibanding dengan siklus sebelumnya yakni 31 siswa atau 83,78% dan 6 siswa atau 16,21% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar siswa

4. mencapai nilai persentase 85,13% dan sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.
5. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *Scrapbook* adalah positif dengan skor rata-rata 94,25%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru, terutama guru kelas agar dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti *scrapbook*.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.
3. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan atau pihak-pihak yang terkait lainnya agar meningkatkan kualitas/kemampuan guru dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Diharapkan kepada instansi pemerintahan agar lebih memperhatikan kebutuhan guru dan siswa di sekolah-sekolah, seperti membantu melengkapi media atau alat-alat peraga pembelajaran.
5. Diharapkan bagi peneliti lainnya yang berminat melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi pembelajaran baru yang lebih baik.
6. Diharapkan kepada para pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, *surah Al-Mujadilah ayat 11*.
- _____, *surah Az-Zumar ayat 9*.
- _____, *surah Ali Imran ayat 190*.
- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Alfia, Nur dkk. 2018. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik), Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri*. Vol.3 No. 1. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (untuk) guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto, 2012. *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana Tutorial.
- Ghony, M. D. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, UIN-Malang Press.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 2008. Jakarta: Pustaka Utama.
- Kurniadin, Didin dan Machali, Imam. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Miarso, Hardi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Nasir, Muhammad. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Lamgugob*. Banda Aceh: UIN Ar Raniry.
- Nurani, Sejahtera dan Dewi Salma Prawiradilaga. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sadiman, Arief. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____.2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Sukardi, 2004. *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi.
- Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima Aksara.
- Suriya, Luciana. *Pembuatan Software Mendesain Tampilan Scrapbook Untuk Anak Remaja*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.3 No. 1.
- Syahriyanti, Irren dkk. 2017. *Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*. FKIP Unila: Bandar Lampung.
- Triatno. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiriadmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- W.james, Popham dan Eva L. Baker. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yukeu Heryaneu, Amir. 2015. *Pepen Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi*, (Jurnal Pendidikan bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni, UPI).



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13819/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- imbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- ingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

MEMUTUSKAN

etapkan :
ERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-899/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019
EDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Zaki Al Fud, M.Pd sebagai pembimbing kedua


Untuk membimbing skripsi :

Nama : Yulia Putri Sitepu
NIM : 150209126
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Tema 3 Kelas IV MIS Langugob Banda Aceh

TIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018
EMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
ELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini,

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 13 September 2019

An. Rektor
Dekan,


Muslim Razak

- ditubuh
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13995/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2019

Banda Aceh, 18 September 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: YULIA PUTRI SITEPU
N I M	: 150209126
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t	: Jl. Lingkar Kampus Unsyiah Lr. Cempaka Limpok Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Lamgugop Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

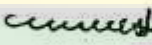
Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Scrapbook pada Tema 3 Kelas IV MIS Lamgugop Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


En Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN

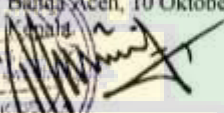
Nomor : ML.01.12/PP.00.4/322/ 2019

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-13995/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a : Yulia Putri Sitepu
NIM : 150209126
Prodi/Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry B. Aceh
Alamat : Jl. Lingkar Kampus Usyiah Limpok Darussalam

Telah mengadakan penelitian Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **3 - 10 Oktober 2019** Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Scrapbook pada Tema 3 Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh"**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Oktober 2019
Kepala

Drs. Mahdi, MA
Nip. 19651231 199503 1 007

Tembusan :
1. Arsip

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

Sub Tema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

1. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS 3.2 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. 3.2.2 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat di lingkungannya. 4.2.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian dan sumber daya alam di lingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan dan pelestarian sumber lingkungan. 4.8.1 Melakukan identifikasi masalah-masalah keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

3. Tujuan

1. Dengan mengamati gambar melalui media *scrapbook*, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakatnya dengan tepat.
2. Dengan mengamati media *scrapbook*, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi mengenai karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakatnya dengan sistematis.

3. Dengan diskusi, siswa mampu melakukan identifikasi masalah-masalah keseimbangan dan pelestarian lingkungan dengan tepat.

4. Materi

Karakteristik ruang dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat di lingkungannya.

5. Model/ Metode/pendekatan

Metode : Diskusi dan Ceramah.

Pendekatan : *Saintifik*.

Model : Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

6. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
(Pendahuluan)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucap salam.2. Guru mengkondisikan kelas.3. Guru dan siswa berdo'a bersama.4. Guru mengecek absensi kehadiran siswa.5. Guru memberikan soal <i>Pre-test</i> dan siswa mengerjakannya.6. Guru melakukan apersepsi, guru menanyakan "Apakah peserta didik mengetahui karakteristik tempat tinggal mereka?" Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu	10 Menit

	<p>tentang ”<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>”.</p> <p>7. Guru memberi motivasi.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan, tahapan dan langkah serta menjelaskan sistem penilaian pembelajaran</p>	
<p>(Inti)</p> <p>1. Guru Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).</p> <p>2. Guru menyajikan pelajaran.</p> <p>3. Guru memberi tugas LKPD pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan</p>	<p>9. Guru membentuk siswa secara heterogen menjadi beberapa kelompok.</p> <p>10. Guru membagikan media <i>Scrapbook</i> pada tiap kelompok yaitu 4 kelompok dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar serta penjelasan materi yang ada di <i>scrapbook</i> (Mengamati)</p> <p>11. Guru menyampaikan materi mengenai karakteristik ruang dataran rendah, dataran tinggi dan pantai juga sumber daya alam.</p> <p>12. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alamnya. Mencoba)</p> <p>13. Siswa diberi</p>	<p>50 Menit</p>

<p>pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>4. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.</p>	<p>kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum dibagikan LKPD. (Menanya)</p> <p>14. Guru membagikan LKPD kepada siswa.</p> <p>15. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok yang sudah mengerti untuk memberikan penjelasan tentang materi kepada anggota kelompok lainnya.</p> <p>16. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.(Menalar)</p> <p>17. Siswa diwakilkan ketua kelompok menyampaikan hasil LKPD ke depan kelas.(Mengkomunikasikan)</p> <p>18. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>19. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	
<p>(Penutup)</p> <p>5. Guru mengevaluasi.</p> <p>6. Kesimpulan</p>	<p>20. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali.</p> <p>21. Guru memberi soal <i>Post-test</i>.</p> <p>22. Guru melakukan refleksi dengan memberi <i>reward</i> kepada siswa yang</p>	<p>10 Menit</p>

	nilainya tinggi 23. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 24. Guru memberi pesan moral. 25. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.	
--	---	--

7. Sumber/Media dan Alat Pembelajaran

1. Angi St Anggari, dkk, *Buku Pedoman Guru Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 Edisi Revisi 2017), hal. 3-4
2. Buku Siswa Tema 3 *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Edisi Revisi 2017).
3. Media pembelajaran *Scrapbook*.



8. Penilaian

Penilaian Pengetahuan : Dapat memberikan penjelasan kepada kawan lain tentang materi yang di dapat.

1. Penilaian Pengetahuan IPS

NO	NAMA SISWA	PENGETAHUAN			
		Pemahaman Materi dan Soal			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- 1: Kurang 60
- 2: Cukup 72
- 3: Baik 85
- 4: Sangat Baik 100

Penilaian (Peskoran) : $\frac{\text{Nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100$

Total nilai maksimal

Mengetahui

Guru Kelas IV-A

Banda Aceh, 4 Oktober 2019

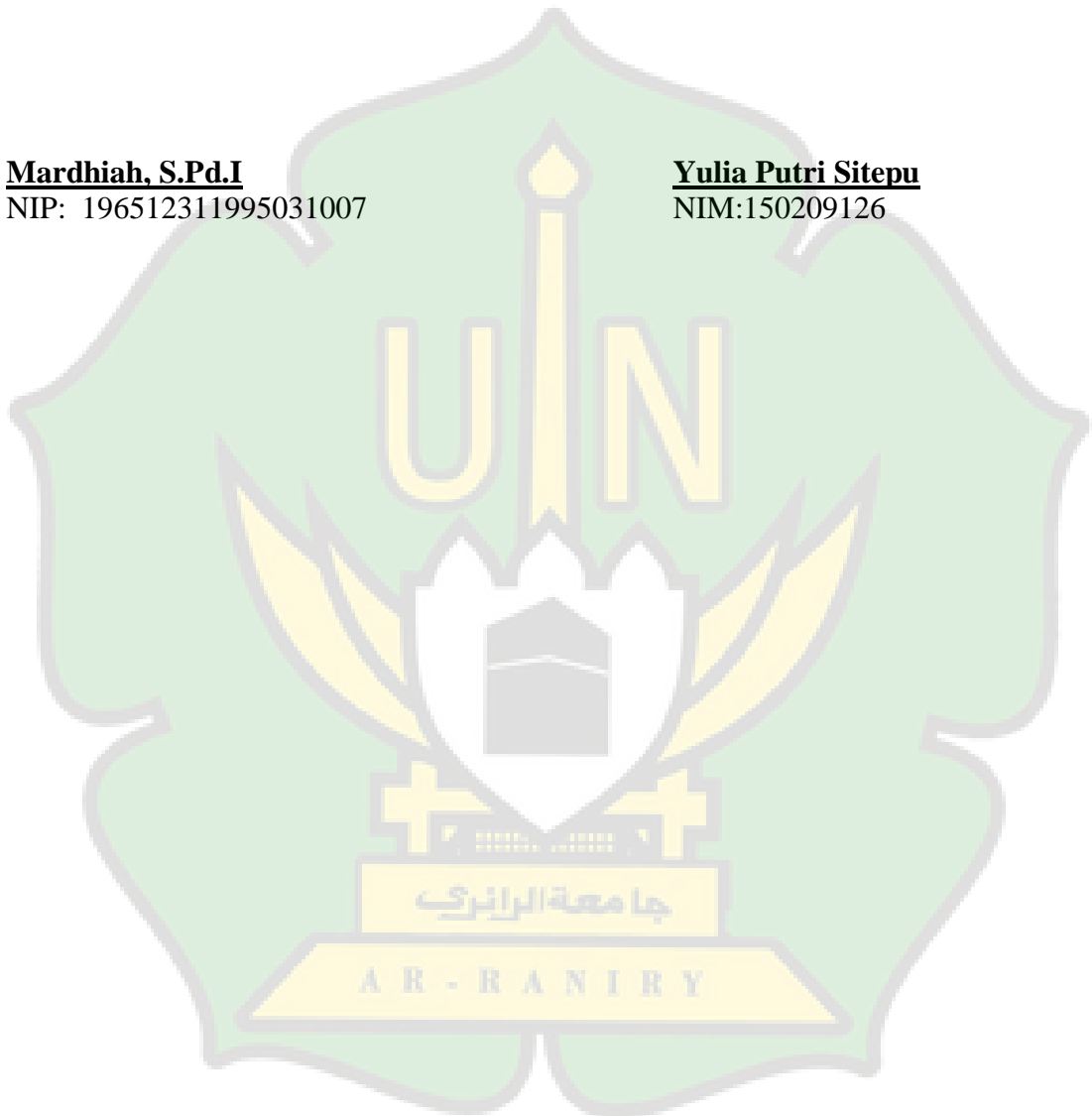
Peneliti

Mardhiah, S.Pd.I

NIP: 196512311995031007

Yulia Putri Sitepu

NIM:150209126



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk:

1. *Mulailah dengan membaca basmallah.*
2. *Tulis nama kelompok dan anggota kelompokmu!*

Nama kelompok:

Anggota:

3. *Kerjakan dengan teliti!*

Ayo Mengamati!

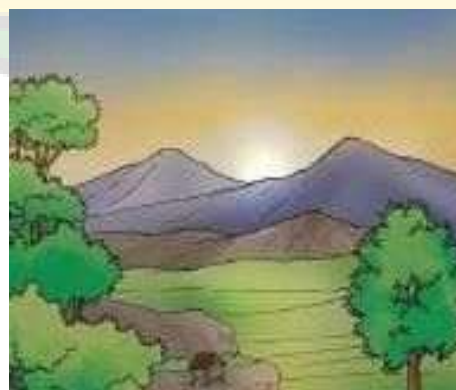
Amatilah gambar berikut!



a.



b.



c.

1. Sebutkanlah :

- ✓ Lokasi
- ✓ Ciri-ciri
- ✓ Sumber Daya Alam
- ✓ Mata pencaharian penduduk

Dari masing-masing gambar di atas di dalam tabel di bawah ini:

	Gambar a	Gambar b	Gambar c
Lokasi			
Ciri-ciri			
Sumber Daya Alam			
Mata pencaharian penduduk			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kelas/ Semester : IV/ I

Hari/Tanggal : , Oktober 2019

Nama Guru : Yulia Putri Sitepu

Nama Pengamat : Mardhiah, S.Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik sekali.

B. Lembar Pengamatan

	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHU LUAN	1. Guru memberi salam					
	2. Guru mengkondisikan kelas					
	3. Guru bersama siswa berdo'a kemudian					
	4. Guru mengecek kehadiran siswa.					
	5. Guru membagikan soal pretest dan meminta siswa untuk mengerjakannya.					
	6. Guru menanyakan apakah peserta didik mengetahui apa yang dimaksud dengan melestarikan sumber daya alam kemudian					

KEGIATAN INTI	mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.					
	7. Guru memberi motivasi.					
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian.					
	9. Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok secara heterogen.					
	10. Guru membagi media <i>scrapbook</i> pada tiap kelompok					
	11. Guru menyampaikan materi.					
	12. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan upaya menjaga serta melestarikan sumber daya alam.					
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.					
	14. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.					

KEGIATAN PENUTUP	15 Guru meminta siswa yang sudah mengerti menjelaskan pada anggota kelompoknya yang belum mengerti.					
	16. Guru mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan LKPD.					
	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas					
	18. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa					
	19. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan					
	20. Guru membagi lembar soal <i>post-test</i> .					
	21. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.					
	22. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya					
	23. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.					
	24. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					

Jumlah		
Presentase		

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

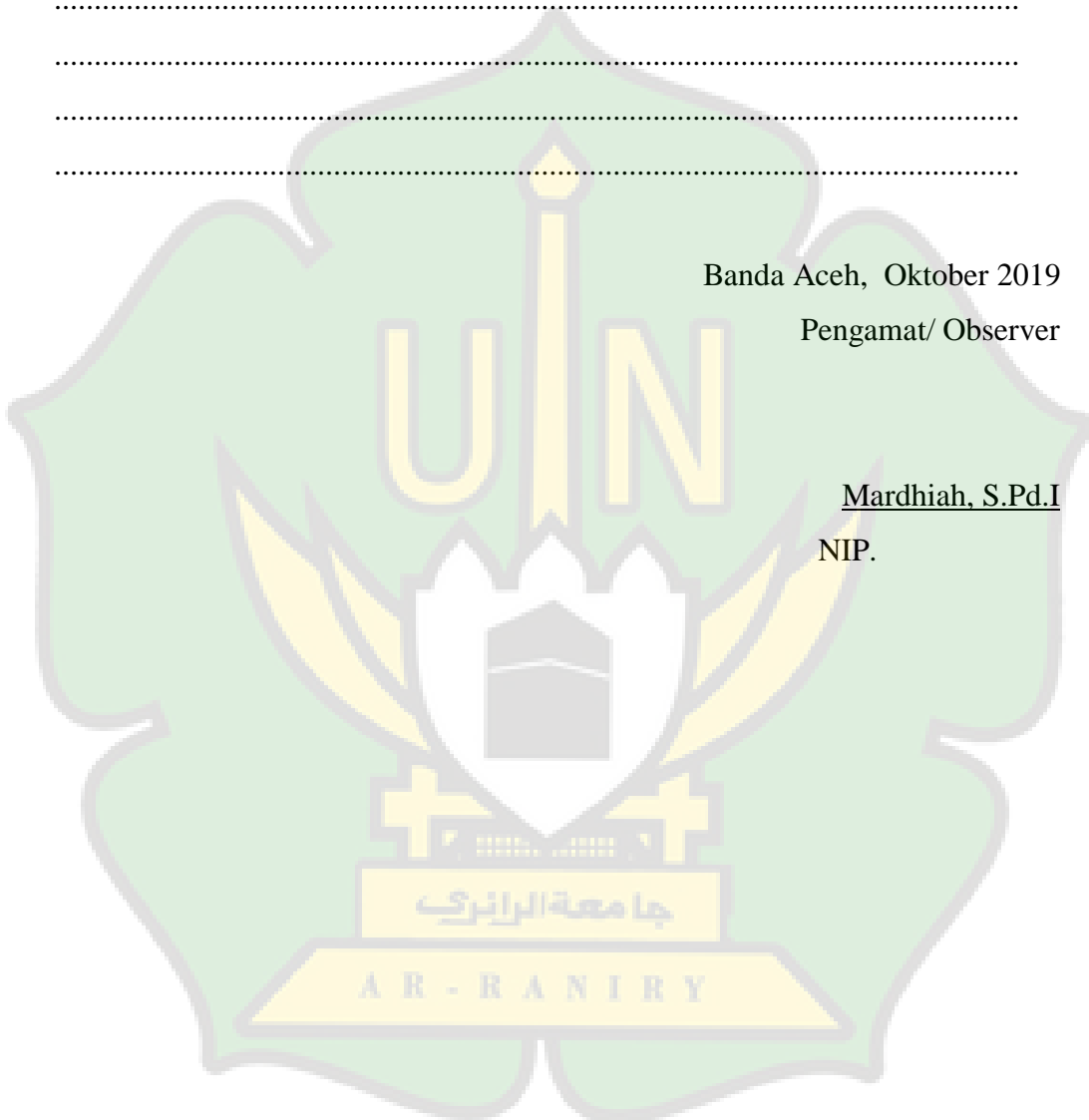
.....

Banda Aceh, Oktober 2019

Pengamat/ Observer

Mardhiah, S.Pd.I

NIP.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kelas/ Semester : IV/I

Hari/Tanggal : Jumat , 4 Oktober 2019

Nama Guru : Yulia Putri Sitepu

Nama Pengamat : Rama Ranti

D. Petunjuk

Berilah tanda(✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik sekali.

E. Lembar Pengamatan

	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	3. Siswa menjawab salam					
	2. Siswa mengkondisikan kelas					
	3. Siswa berdoa					
	4. Siswa menjawab absensi					
	5. Siswa menerima soal <i>pre-test</i> dan mengerjakannya.					
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai daerah tempat tinggal dan sumber daya alam apa saja yang ada di sekitar					
	7. Siswa mendengar motivasi dari guru.					
	8. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaiannya.					

	9. Siswa membentuk kelompok secara heterogen.					
KEGIATAN INTI	10. Setiap kelompok menerima media <i>scrapbook</i> dan memperhatikan gambar serta penjelasan yang ada di <i>scrapbook</i> (Mengamati)					
	11. Siswa mendengar penjelasan materi					
	12. Siswa bersama teman kelompoknya mengidentifikasi karakteristik dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai serta sumber daya alamnya (Mencoba)					
	13. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami (Menanya)					
	14. Setiap kelompok menerima LKPD					
	15. Siswa yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman kelompoknya yang belum mengerti					
	16. Siswa mendiskusikan LKPD bersama teman kelompoknya. (Menalar)					
	17. Perwakilan tiap kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. (Mengkomunikasikan)					
	18. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara individu					
KEGIATAN PENUTUP	19. Beberapa siswa menyimpulkan pelajaran yang dipahami					
	20. Menerima lembar soal dan mengerjakan soal <i>Post-Test</i>					
	21. Siswa yang mendapat nilai tinggi menerima <i>reward</i> dari guru.					

	22. Mendengarkan penyampaian materi selanjutnya					
	23. Mendengarkan pesan-pesan moral					
	24. Berdoa dan menjawab salam					
Jumlah						
Persentase						

F. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....

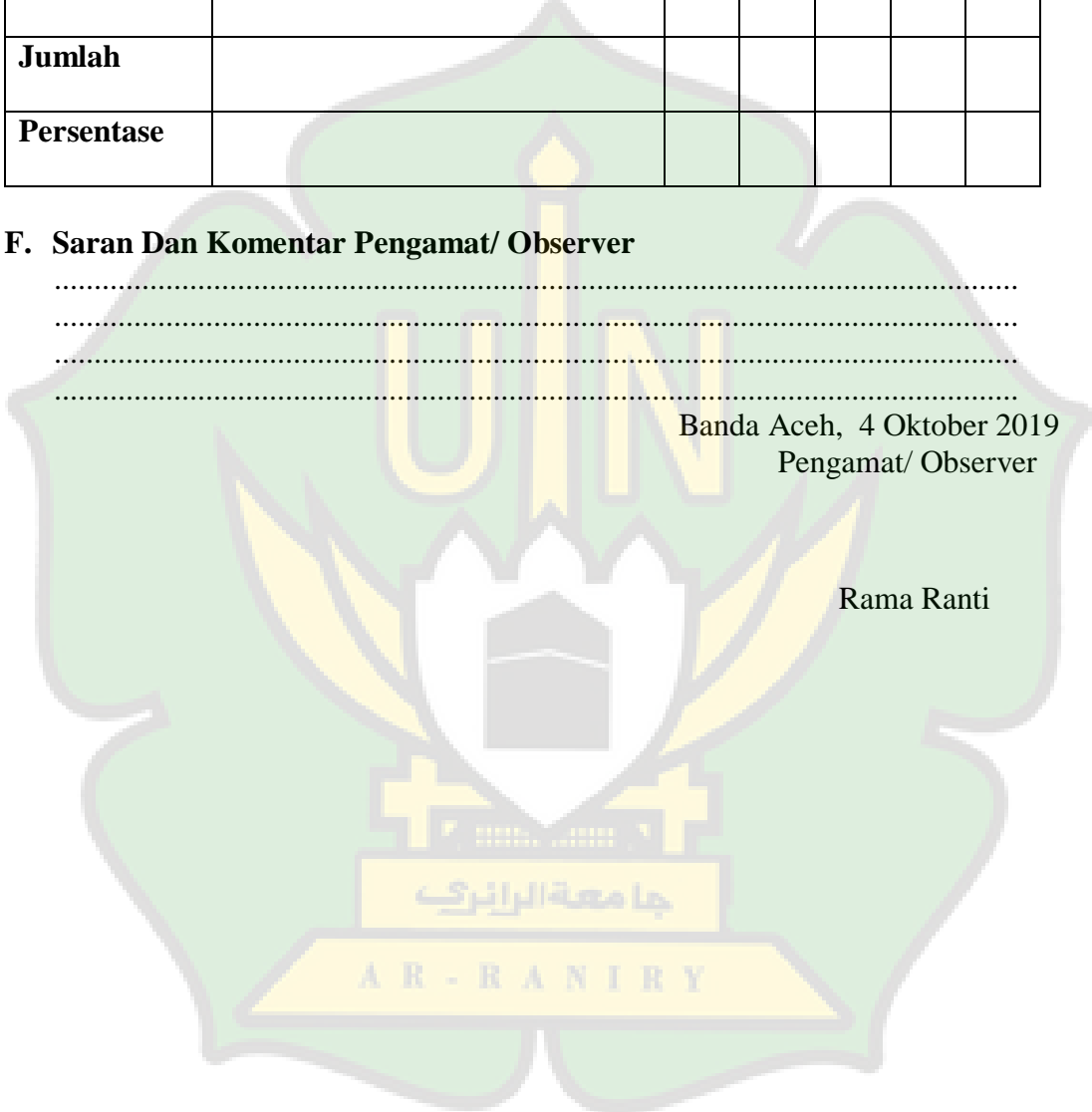
.....

.....

.....

Banda Aceh, 4 Oktober 2019
 Pengamat/ Observer

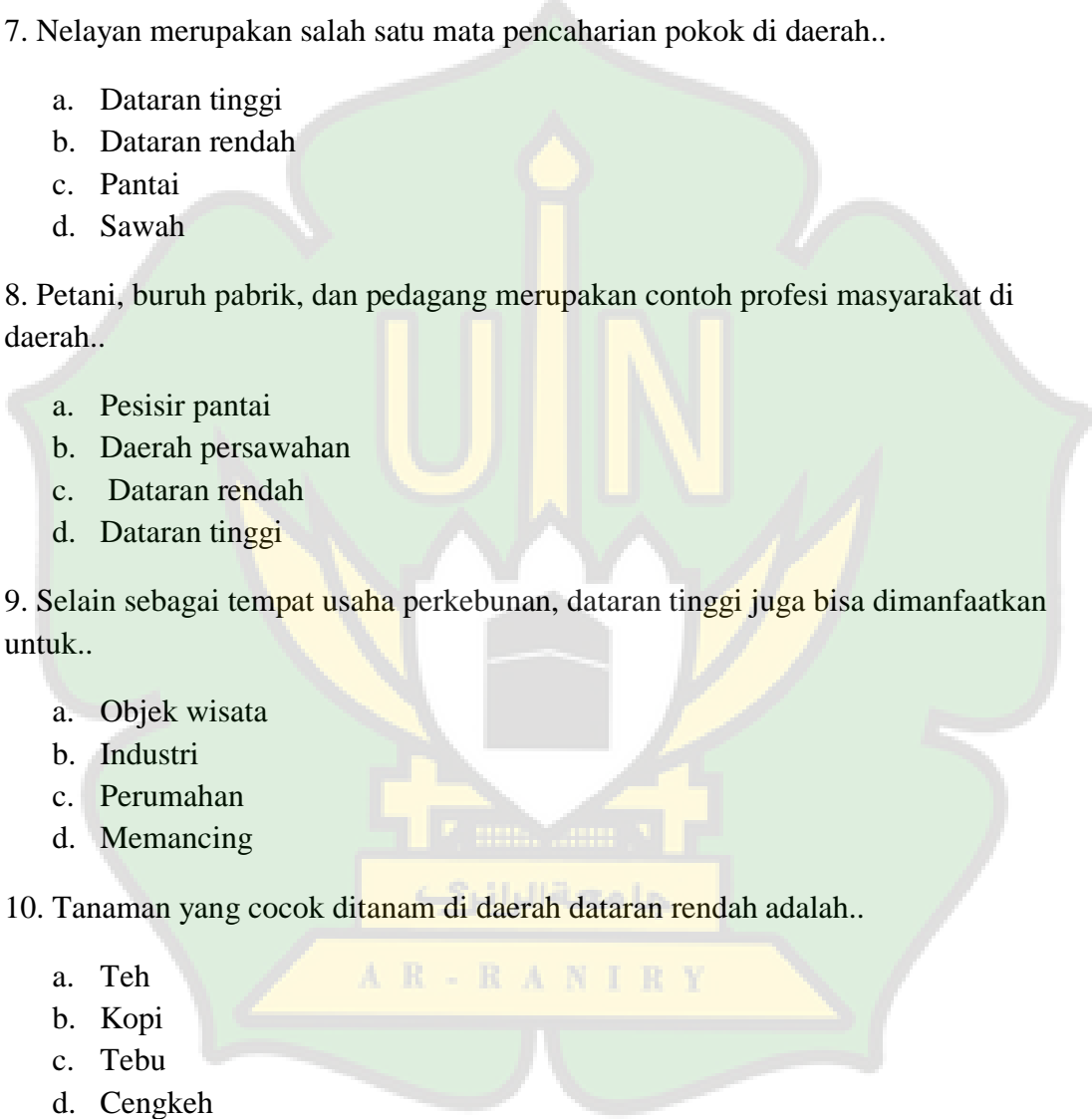
Rama Ranti



SOAL PRE-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Dataran yang letaknya dengan ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut disebut..
 - a. Sawah
 - b. Rawa-rawa
 - c. Dataran rendah
 - d. Dataran tinggi
2. Makanan pokok utama yang ada di Indonesia adalah..
 - a. Gandum
 - b. Roti
 - c. Nasi
 - d. Jagung
3. Padi, jagung, dan gandum merupakan tanaman yang cocok ditanam di daerah..
 - a. Pantai
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Daerah sawah
4. Tanaman kopi dan teh merupakan contoh tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di daerah..
 - a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Rawa-rawa
 - d. Pantai
5. Dataran yang letaknya dekat ke laut dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut disebut..
 - a. Sawah
 - b. Rawa-rawa
 - c. Pantai
 - d. Dataran rendah

6. Sayuran dan buah-buahan adalah tanaman yang cocok ditanam di daerah..
- Pantai
 - Rawa
 - Dataran tinggi
 - Dataran rendah
7. Nelayan merupakan salah satu mata pencaharian pokok di daerah..
- Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Pantai
 - Sawah
8. Petani, buruh pabrik, dan pedagang merupakan contoh profesi masyarakat di daerah..
- Pesisir pantai
 - Daerah persawahan
 - Dataran rendah
 - Dataran tinggi
9. Selain sebagai tempat usaha perkebunan, dataran tinggi juga bisa dimanfaatkan untuk..
- Objek wisata
 - Industri
 - Perumahan
 - Memancing
10. Tanaman yang cocok ditanam di daerah dataran rendah adalah..
- Teh
 - Kopi
 - Tebu
 - Cengkeh
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a central yellow tower with a flame-like top, flanked by two yellow wings. Below the tower is a white building with a dark roof. The letters 'UIN' are written in large, yellow, outlined font across the middle. At the bottom, the text 'AR-RANIRY' is written in yellow, outlined font. There is also some Arabic script above the 'UIN' text.

KUNCI JAWABAN:

1. D
2. C
3. C
4. A
5. D
6. D
7. C
8. C
9. A
10. C



SOAL POST-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Dataran rendah merupakan daerah yang letaknya..
 - a. 500 meter di atas permukaan laut
 - b. Dekat ke laut dengan ketinggian 200 meter di atas permukaan laut
 - c. Berbatasan langsung dengan laut
 - d. Pesisir pantai
2. Padi, jagung, kelapa dan tebu cocok ditanam di daerah..
 - a. Pantai
 - b. Sawah
 - c. Dataran rendah
 - d. Dataran tinggi
3. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya..
 - a. Industri
 - b. Objek wisata
 - c. Peristirahatan
 - d. Perkebunan teh
4. Teh dan kopi merupakan tumbuhan yang biasa kita jumpai di daerah..
 - a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Pantai
 - d. Sawah
5. Selain berkebun, daerah dataran tinggi juga dapat dimanfaatkan untuk..
 - a. Industri
 - b. Peristirahatan dan Objek wisata
 - c. Peternakan
 - d. Perumahan
6. Daerah yang berbatasan langsung dengan laut adalah..
 - a. Pantai
 - b. Rawa-rawa
 - c. Dataran tinggi
 - d. Dataran rendah

7. Mata pencaharian pokok masyarakat di daerah pantai adalah..

- a. Petani
- b. Peternak
- c. Nelayan
- d. Buruh Pabrik

8. Petani, buruh pabrik, dan pedagang merupakan contoh profesi masyarakat di daerah..

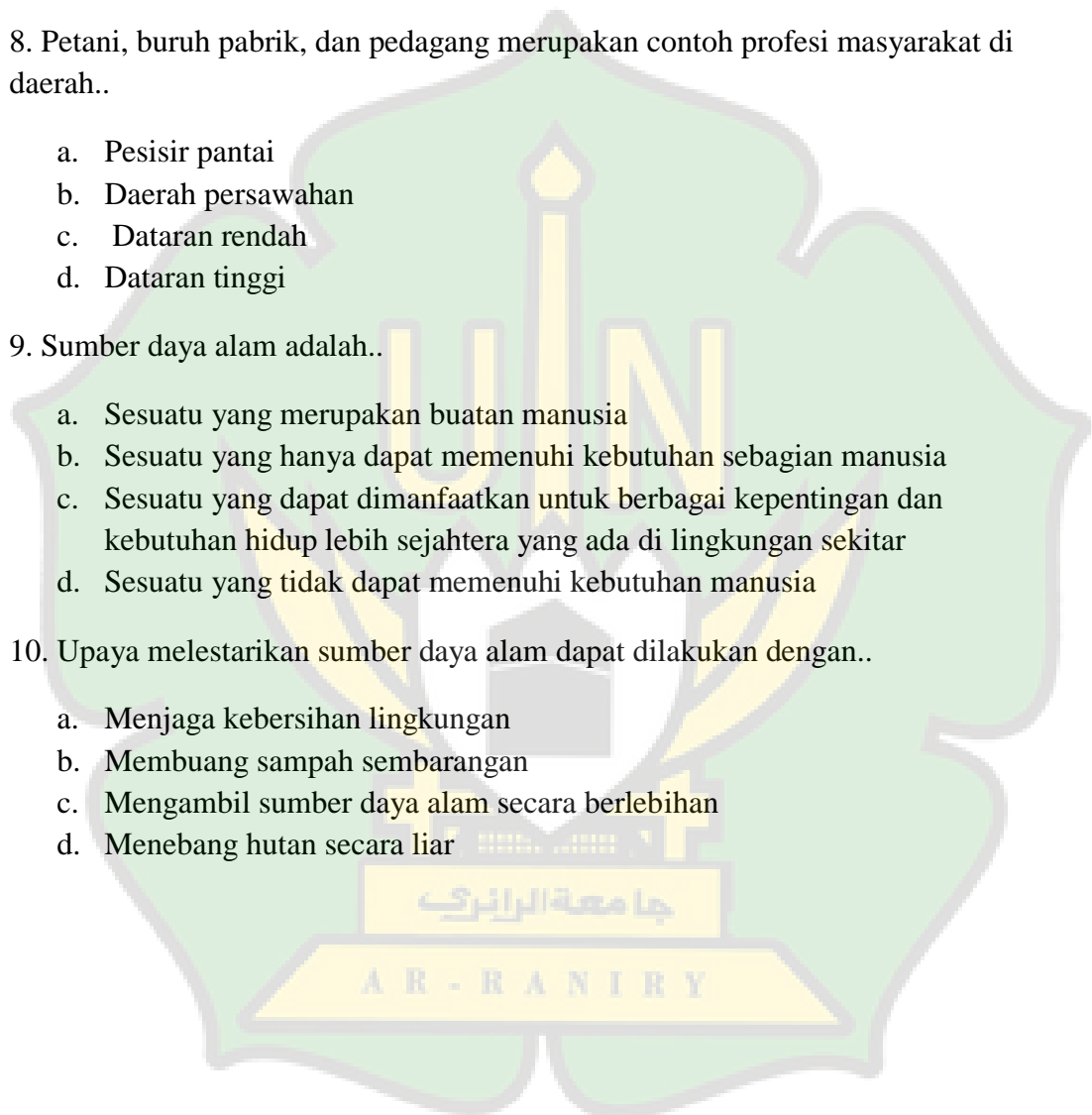
- a. Pesisir pantai
- b. Daerah persawahan
- c. Dataran rendah
- d. Dataran tinggi

9. Sumber daya alam adalah..

- a. Sesuatu yang merupakan buatan manusia
- b. Sesuatu yang hanya dapat memenuhi kebutuhan sebagian manusia
- c. Sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup lebih sejahtera yang ada di lingkungan sekitar
- d. Sesuatu yang tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia

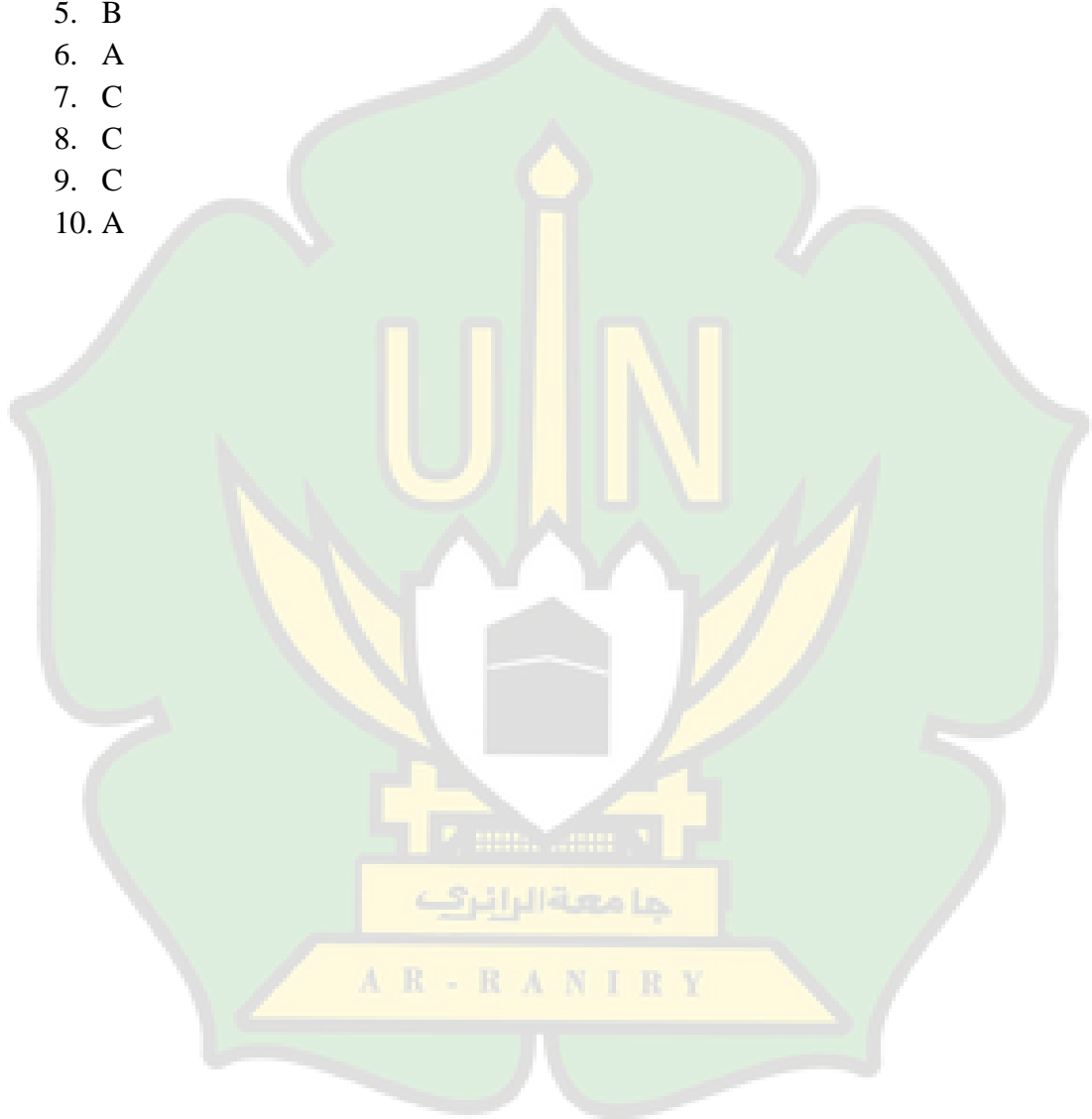
10. Upaya melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan..

- a. Menjaga kebersihan lingkungan
- b. Membuang sampah sembarangan
- c. Mengambil sumber daya alam secara berlebihan
- d. Menebang hutan secara liar



KUNCI JAWABAN:

1. B
2. C
3. A
4. A
5. B
6. A
7. C
8. C
9. C
10. A



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

Sub Tema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS 3.2 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. 3.2.2 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat di lingkungannya. 4.2.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian dan sumber daya alam di lingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan dan pelestarian sumber lingkungan. 4.8.1 Melakukan identifikasi masalah-masalah keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. Tujuan

1. Dengan mengamati gambar melalui media *scrapbook*, siswa mampu mengidentifikasi masalah serta upaya menjaga dan melestarikan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

2. Dengan diskusi, siswa mampu melakukan identifikasi masalah-masalah keseimbangan dan pelestarian lingkungan dengan tepat.

D. Materi

Upaya menjaga dan melestarikan sumber daya alam di lingkungan.

E. Model/ Metode/pendekatan

Metode : Diskusi dan Ceramah.

Pendekatan : *Saintifik*.

Model : Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

F. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
(Pendahuluan)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Guru mengkondisikan kelas.3. Guru dan siswa berdo'a bersama.4. Guru mengecek absensi kehadiran siswa.5. Guru memberikan soal <i>Pre-test</i> dan siswa mengerjakannya.6. Guru melakukan apersepsi, guru menanyakan "Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga berbagai sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa?" Guru menginformasikan	10 Menit

	<p>tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>”.</p> <p>7. Guru memberi motivasi.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan, tahapan dan langkah serta menjelaskan sistem penilaian pembelajaran</p>	
<p>(Inti)</p> <p>1. Guru Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).</p> <p>2. Guru menyajikan pelajaran.</p> <p>3. Guru memberi tugas LKPD pada kelompok untuk dikerjakan oleh</p>	<p>9. Guru membentuk siswa secara heterogen menjadi beberapa kelompok.</p> <p>10. Guru membagikan media <i>Scrapbook</i> pada tiap kelompok yaitu 4 kelompok dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar serta penjelasan materi yang ada di <i>scrapbook</i></p> <p>(Mengamati)</p> <p>11. Guru menyampaikan materi mengenai upaya menjaga dan melestarikan sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal.</p> <p>12. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah-masalah terkait sumber daya alam. (Mencoba)</p> <p>13. Siswa diberi kesempatan untuk</p>	<p>50 Menit</p>

<p>anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>4. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.</p>	<p>bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum dibagikan LKPD. (Menanya)</p> <p>14. Guru membagikan LKPD kepada siswa.</p> <p>15. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok yang sudah mengerti untuk memberikan penjelasan tentang materi kepada anggota kelompok lainnya.</p> <p>16. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan. (Menalar)</p> <p>17. Siswa diwakilkan ketua kelompok menyampaikan hasil LKPD ke depan kelas. (Mengkomunikasikan)</p> <p>18. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>19. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	
<p>(Penutup)</p> <p>5. Guru mengevaluasi.</p>	<p>20. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali.</p> <p>21. Guru memberi soal <i>Post-test</i>.</p> <p>22. Guru melakukan refleksi dengan memberi <i>reward</i></p>	<p>11 Menit</p>

6.Kesimpulan	kepada siswa yang nilainya tinggi 23. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 24. Guru memberi pesan moral. 25. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.	
--------------	---	--

G. Sumber/Media dan Alat Pembelajaran

4. Angi St Anggari, dkk, *Buku Pedoman Guru Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 Edisi Revisi 2017), hal. 3-4
5. Buku Siswa Tema 3 *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Edisi Revisi 2017).
6. Media pembelajaran *Scrapbook*.

H. Penilaian

Penilaian Pengetahuan : Dapat memberikan penjelasan kepada kawan lain tentang materi yang di dapat.

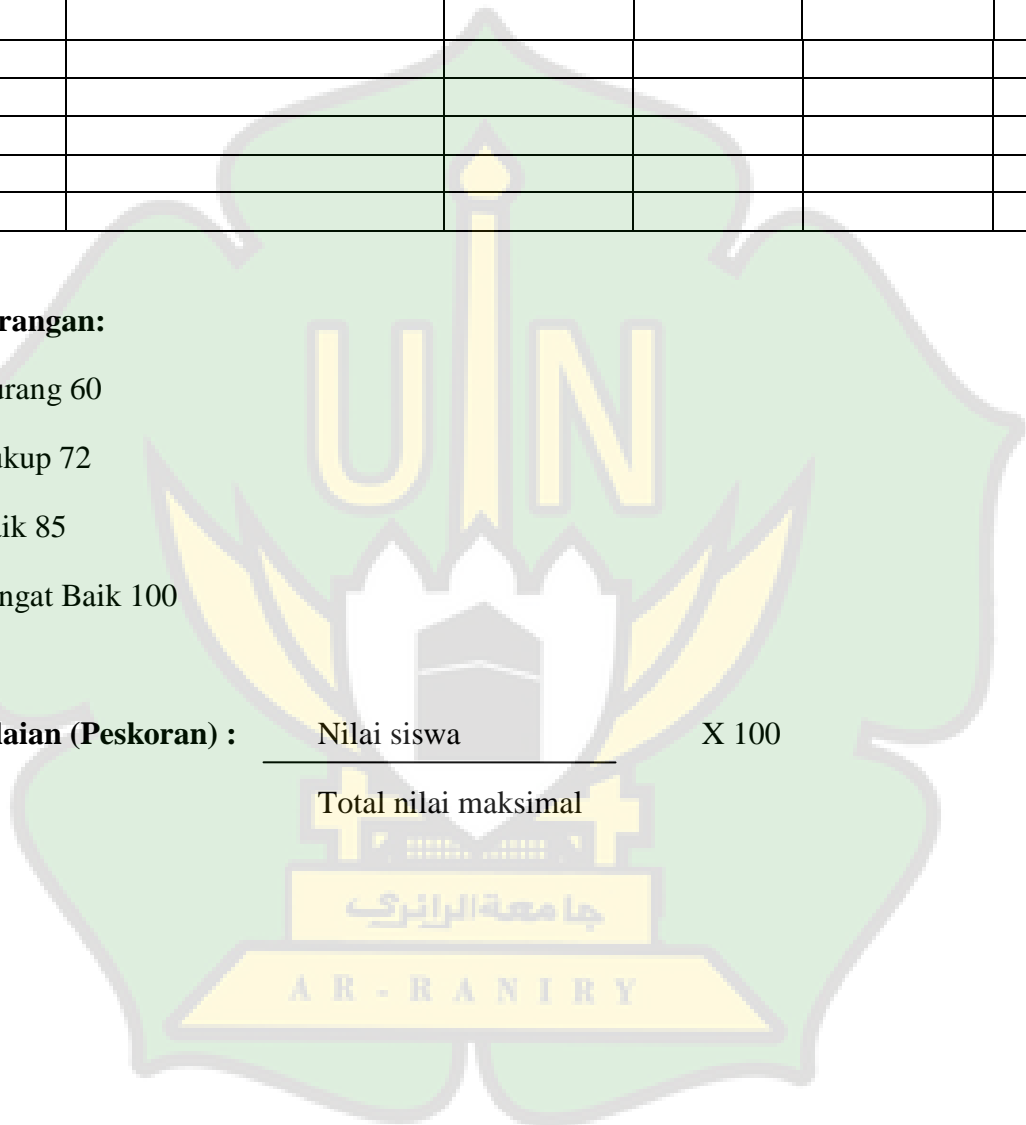
I. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA SISWA	PENGETAHUAN			
		Pemahaman Materi dan Soal			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- 1: Kurang 60
- 2: Cukup 72
- 3: Baik 85
- 4: Sangat Baik 100

Penilaian (Peskoran) :
$$\frac{\text{Nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100$$



Mengetahui

Guru Kelas IV-A

Banda Aceh, 8 Oktober 2019

Peneliti

Mardhiah, S.Pd.I

NIP: 196512311995031007

Yulia Putri Sitepu

NIM:150209126



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk:

- 1. Mulailah dengan membaca basmallah.*
- 2. Tulis nama kelompok dan anggota kelompokmu!*

Nama kelompok:

Anggota:

- 3. Kerjakan dengan teliti!*

Ayo mengamati!



A



B

Berdasarkan gambar di atas diskusikan:

Pertanyaan	Gambar A	Gambar B
Apa yang dilakukan orang pada gambar tersebut?		
Apakah tindakan tersebut baik? Mengapa?		
Apa dampak bagi lingkungan?		



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kelas/ Semester : IV/ I

Hari/Tanggal : , Oktober 2019

Nama Guru : Yulia Putri Sitepu

Nama Pengamat : Mardhiah, S.Pd.I

G. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik sekali.

H. Lembar Pengamatan

	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHU LUAN	1. Guru memberi salam					
	2. Guru mengkondisikan kelas					
	3. Guru bersama siswa berdo'a kemudian					
	4. Guru mengecek kehadiran siswa.					
	5. Guru membagikan soal pretest dan meminta siswa untuk mengerjakannya.					
	6. Guru menanyakan apakah peserta didik mengetahui apa yang dimaksud dengan melestarikan sumber daya alam kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.					
	7. Guru memberi motivasi.					

KEGIATAN INTI	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian.					
	9. Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok secara heterogen.					
	10. Guru membagi media <i>scrapbook</i> pada tiap kelompok					
	11. Guru menyampaikan materi.					
	12. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan upaya menjaga serta melestarikan sumber daya alam.					
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.					
	14. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.					
	15. Guru meminta siswa yang sudah mengerti menjelaskan pada anggota kelompoknya yang belum mengerti.					
	16. Guru mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan LKPD.					
	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas					
18. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa						

KEGIATAN PENUTUP	19. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan					
	20. Guru membagi lembar soal <i>post-test</i> .					
	21. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.					
	22. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya					
	23. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.					
	24. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					
Jumlah						
Presentase						

I. Saran dan Komentor Pengamat/Obsorvor

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, Oktober 2019

Pengamat/ Observer

Mardhiah, S.Pd.I

NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kelas/ Semester : IV/I

Hari/Tanggal : Jumat , 4 Oktober 2019

Nama Guru : Yulia Putri Sitepu

Nama Pengamat : Rama Ranti

A. Petunjuk

Berilah tanda(✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | | |
|-----------|----------|-----------------|
| 1. Gagal | 3. Cukup | 5. Baik sekali. |
| 2. Kurang | 4. Baik | |

B. Lembar Pengamatan

	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam					
	2. Siswa mengkondisikan kelas					
	3. Siswa berdoa					
	4. Siswa menjawab absensi					
	5. Siswa menerima soal <i>pre-test</i> dan mengerjakannya.					
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai daerah tempat tinggal dan sumber daya alam apa saja yang ada di sekitar					
	7. Siswa mendengar motivasi dari guru.					
	8. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaiannya.					
KEGIATAN INTI	9. Siswa membentuk kelompok secara heterogen					

	10. Setiap kelompok menerima media <i>scrapbook</i> dan memperhatikan gambar serta penjelasan yang ada di <i>scrapbook</i> (Mengamati)					
	11. Siswa mendengar penjelasan materi					
	12. Siswa bersama teman kelompoknya mengidentifikasi karakteristik dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai serta sumber daya alamnya (Mencoba)					
	13. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami (Menanya)					
	14. Setiap kelompok menerima LKPD.					
	15. Siswa yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman kelompoknya yang belum mengerti					
	16. Siswa mendiskusikan LKPD bersama teman kelompoknya. (Menalar)					
	17. Perwakilan tiap kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. (Mengkomunikasikan)					
	18. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara individu					
KEGIATAN PENUTUP	19. Beberapa siswa menyimpulkan pelajaran yang dipahami					
	20. Menerima lembar soal dan mengerjakan soal <i>Post-Test</i>					
	21. Siswa yang mendapat nilai tinggi menerima <i>reward</i> dari guru.					
	22. Mendengarkan penyampaian materi selanjutnya					

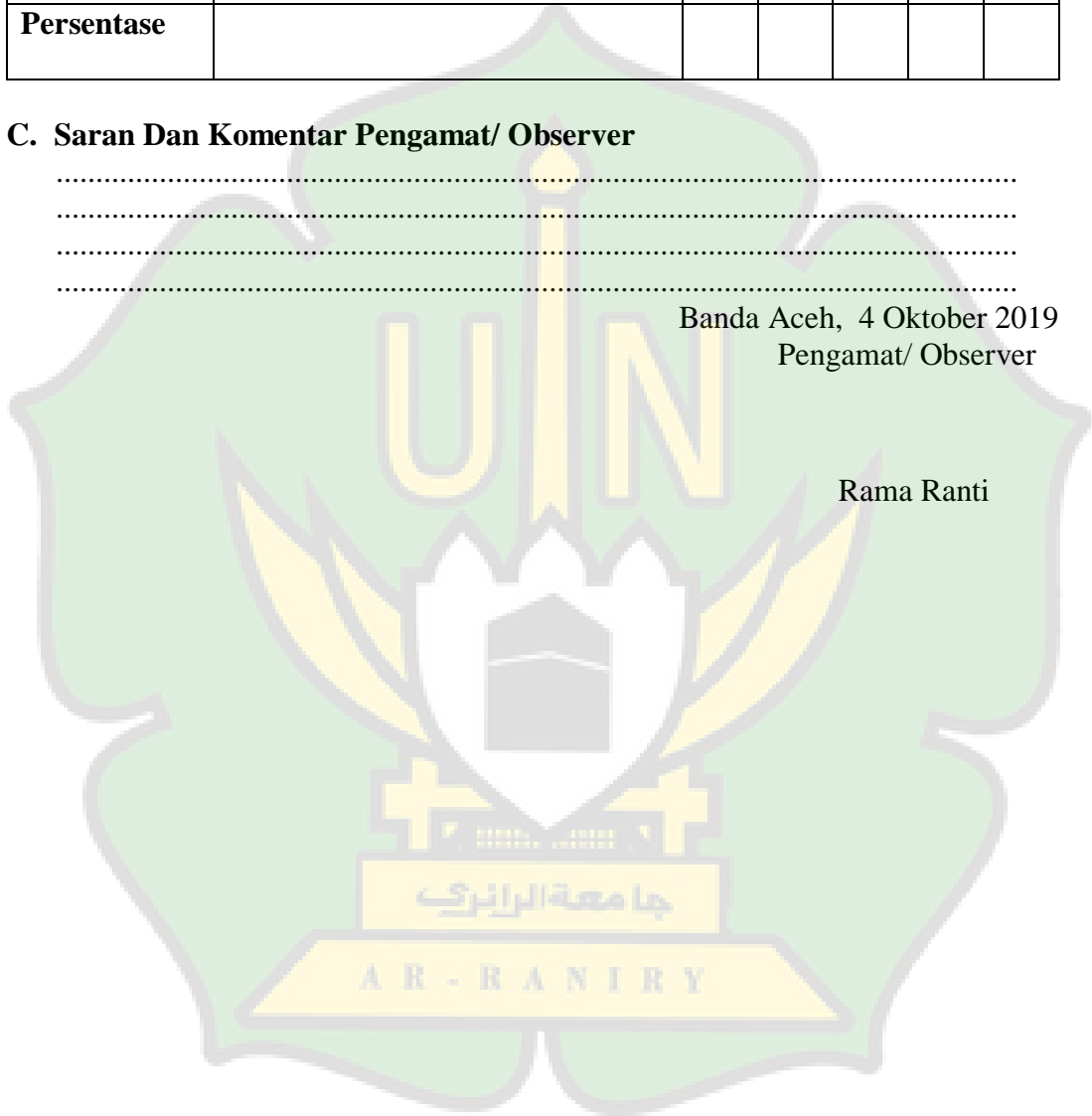
	23. Mendengarkan pesan-pesan moral					
	24. Berdoa dan menjawab salam					
Jumlah						
Persentase						

C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 4 Oktober 2019
Pengamat/ Observer

Rama Ranti



SOAL PRE-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

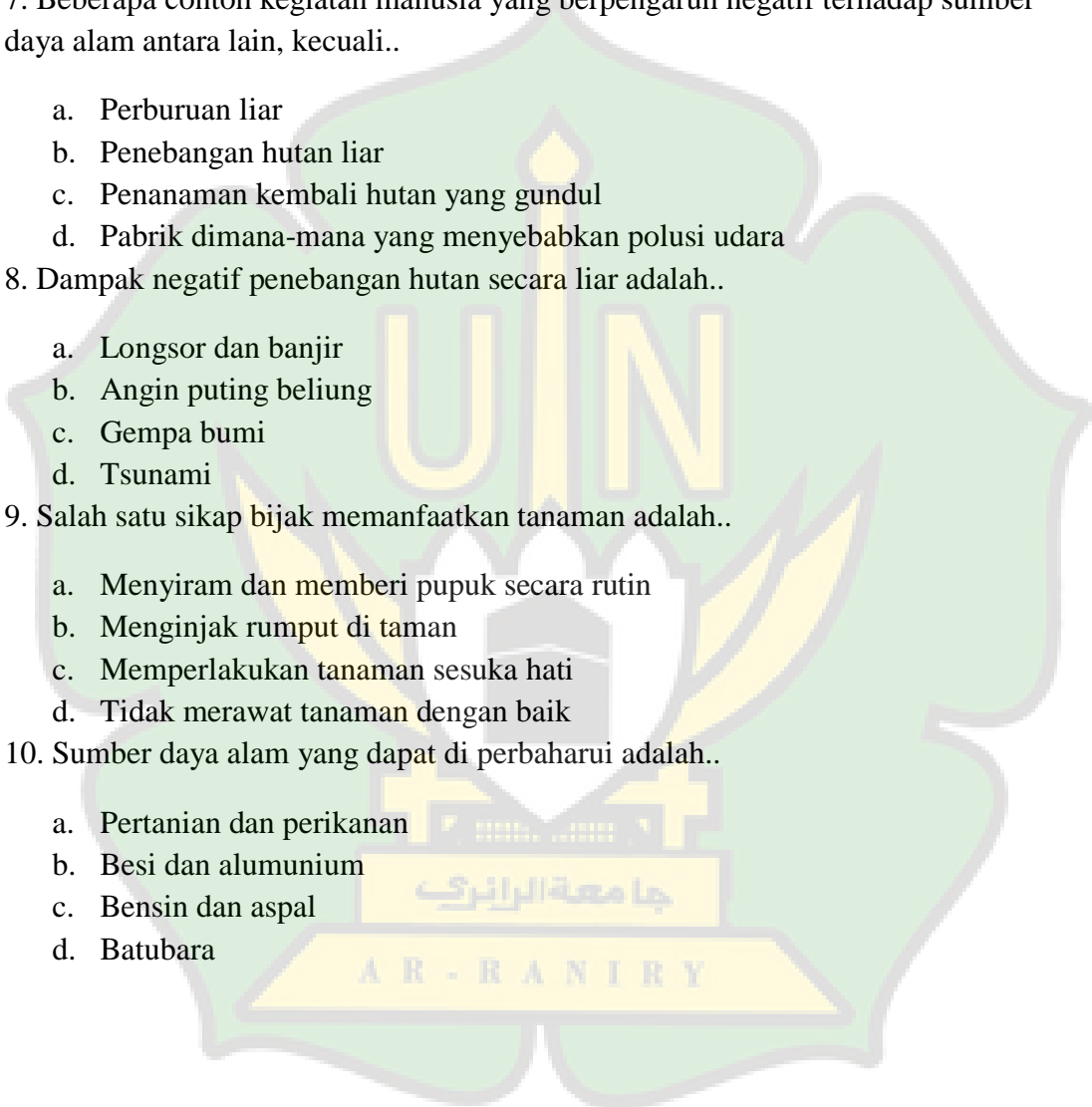
1. Sumber daya alam adalah..
 - a. Sesuatu yang berupa buatan manusia
 - b. Sesuatu yang hanya dapat memenuhi kebutuhan sebagian manusia
 - c. Sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup lebih sejahtera yang ada di lingkungan sekitar
 - d. Sesuatu yang tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia

2. Dibawah ini merupakan contoh sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar, kecuali..
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Kayu
 - d. Alat elektronik

3. Perburuan liar dapat berdampak negatif bagi..
 - a. Hewan
 - b. Tumbuhan
 - c. Air bersih
 - d. Udara bersih

4. Kayu untuk bahan bangunan, perabot rumah tangga, dan ukiran kayu untuk dijual merupakan contoh dari pemanfaatan sumber daya alam yang berasal dari..
 - a. Tambang
 - b. Hutan
 - c. Sungai
 - d. Laut

5. Kita dapat menghemat sumber daya alam untuk masa sekarang dan masa yang akan datang dengan cara..
 - a. Menyiakan sumber daya alam
 - b. Memanfaatkan sumber daya alam dengan rakus
 - c. Melestarikan dan menjaga sumber daya alam
 - d. Tidak mau tahu tentang sumber daya alam yang ada di sekitar

6. Upaya melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan..
- Membuang sampah sembarangan
 - Mengambil sumber daya alam secara berlebihan
 - Menebang hutan secara liar
 - Menjaga kebersihan lingkungan
7. Beberapa contoh kegiatan manusia yang berpengaruh negatif terhadap sumber daya alam antara lain, kecuali..
- Perburuan liar
 - Penebangan hutan liar
 - Penanaman kembali hutan yang gundul
 - Pabrik dimana-mana yang menyebabkan polusi udara
8. Dampak negatif penebangan hutan secara liar adalah..
- Longsor dan banjir
 - Angin puting beliung
 - Gempa bumi
 - Tsunami
9. Salah satu sikap bijak memanfaatkan tanaman adalah..
- Menyiram dan memberi pupuk secara rutin
 - Menginjak rumput di taman
 - Memperlakukan tanaman sesuka hati
 - Tidak merawat tanaman dengan baik
10. Sumber daya alam yang dapat di perbaharui adalah..
- Pertanian dan perikanan
 - Besi dan alumunium
 - Bensin dan aspal
 - Batubara
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the background. The logo is green and yellow, featuring a central yellow tower with a flame-like top. Above the tower, the letters 'UIN' are written in large, bold, yellow font. Below the tower, the Arabic text 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) is written in yellow. At the bottom of the logo, the letters 'A R - R A N I R Y' are written in a smaller, yellow font.

KUNCI JAWABAN:

1. C
2. D
3. A
4. B
5. C
6. D
7. C
8. A
9. A
10. A



SOAL POST-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

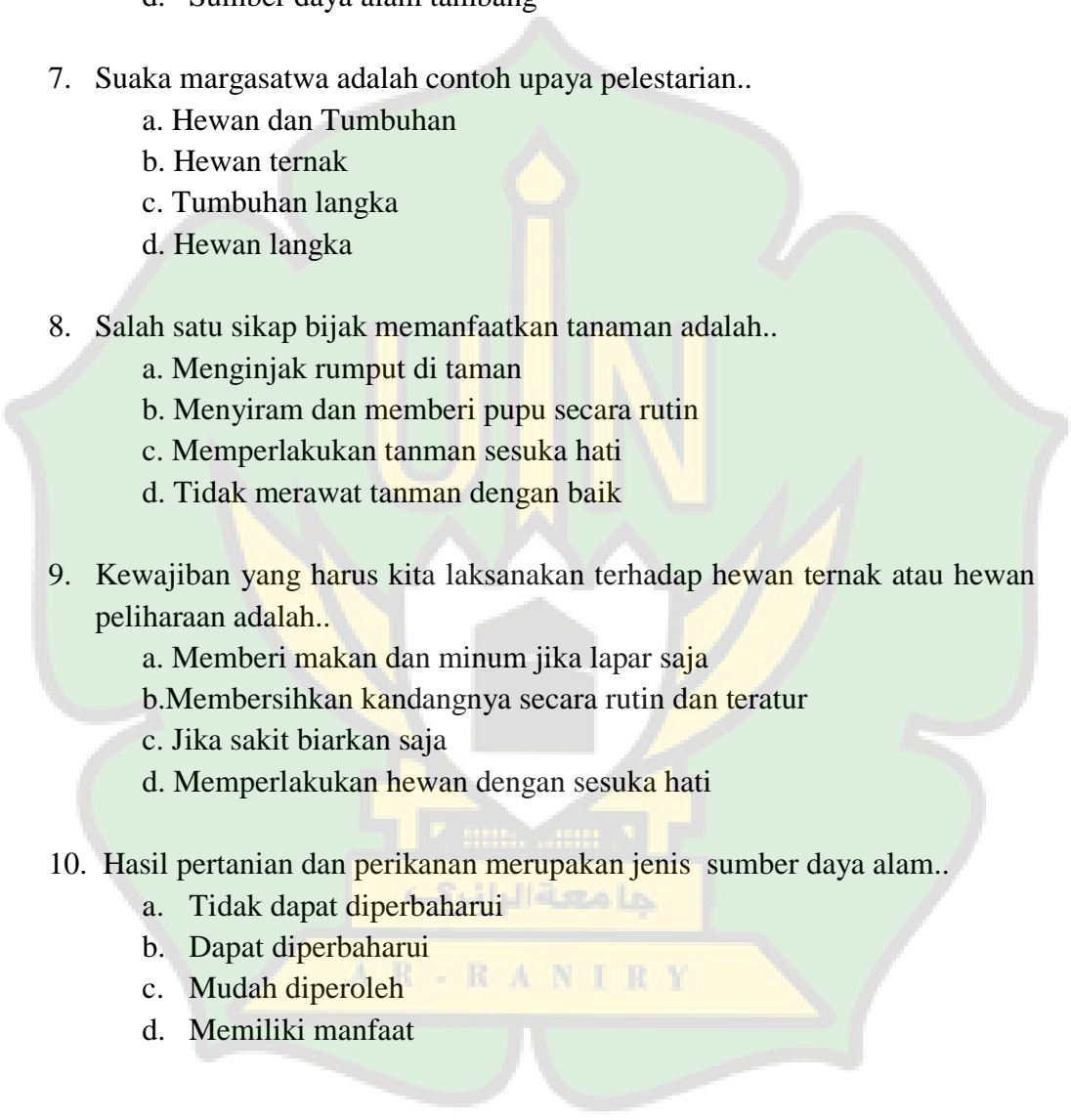
1. Upaya melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan..
 - a. Menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Mengambil sumber daya alam secara berlebihan
 - d. Menebang hutan secara liar

2. Sumber daya alam adalah..
 - a. Sesuatu yang merupakan buatan manusia
 - b. Sesuatu yang hanya dapat memenuhi kebutuhan sebagian manusia
 - c. Sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup lebih sejahtera yang ada di lingkungan sekitar.
 - d. Sesuatu yang tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia.

3. Beberapa contoh kegiatan manusia yang berpengaruh negatif terhadap sumber daya alam antara lain, kecuali..
 - a. Perburuan liar
 - b. Penebangan liar
 - c. Penanaman kembali hutan yang gundul
 - d. Pabrik dimana-mana yang menyebabkan polusi

4. Jika kita melestarikan sumber daya alam, maka kita dapat..
 - a. Hidup kaya raya
 - b. Menghemat sumber daya alam untuk masa sekarang dan masa yang akan datang
 - c. Menghemat sumber daya alam untuk masa sekarang saja
 - d. Menghemat sumber daya alam untuk masa yang akan datang

5. Contoh manfaat sumber daya alam hutan untuk kebutuhan manusia, kecuali..
 - a. Pemanfaatan kayu untuk bahan bangunan
 - b. Kayu untuk perabot rumah tangga
 - c. Bahan ukiran kayu untuk dijual
 - d. Bahan bakar kendaraan

- 
6. Sumber daya alam yang dapat memenuhi keperluan daging, telur dan susu bagi manusia adalah..
 - a. Sumber daya alam udara
 - b. Sumber daya alam tumbuhan
 - c. Sumber daya alam hewan
 - d. Sumber daya alam tambang

 7. Suaka margasatwa adalah contoh upaya pelestarian..
 - a. Hewan dan Tumbuhan
 - b. Hewan ternak
 - c. Tumbuhan langka
 - d. Hewan langka

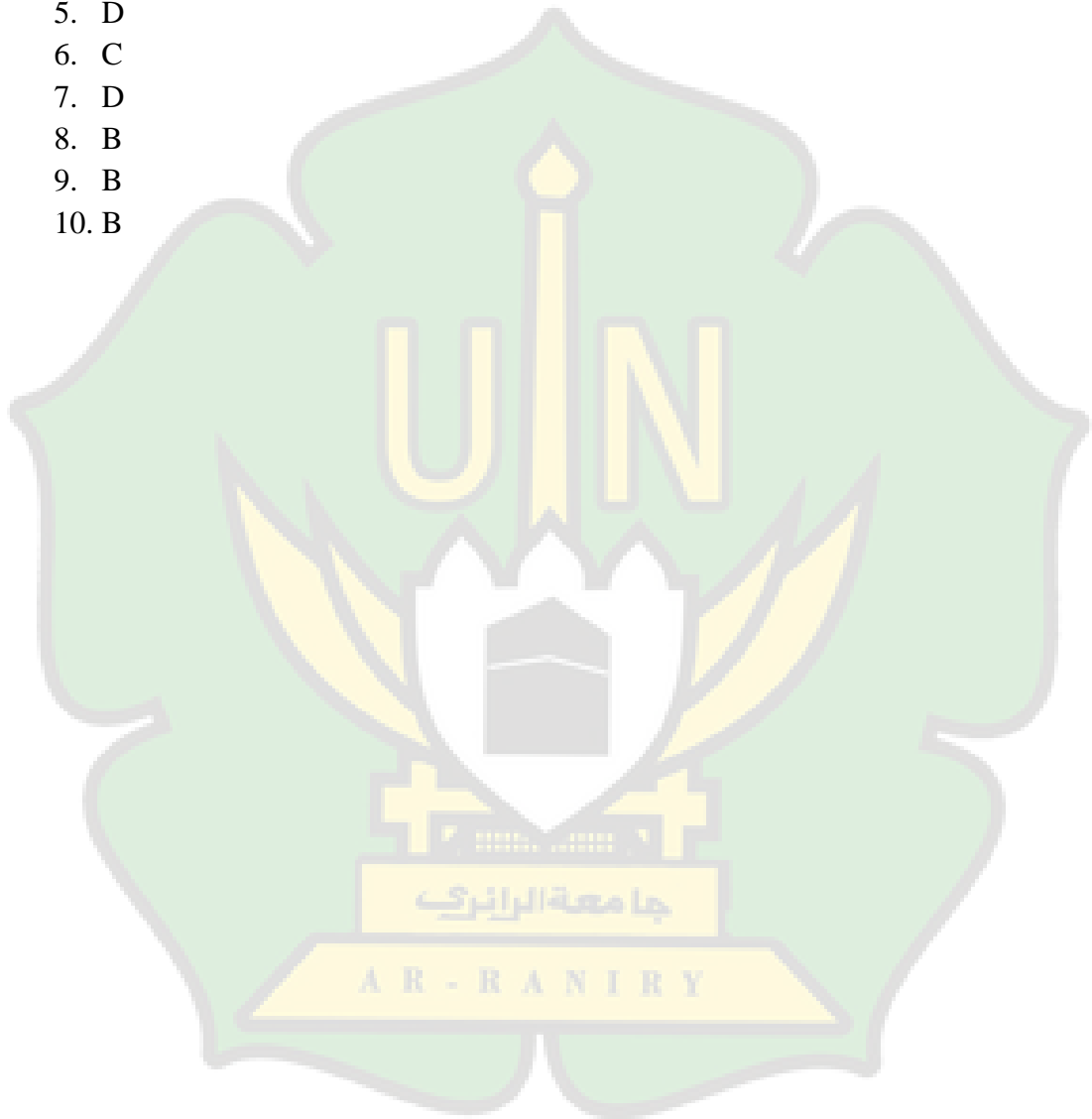
 8. Salah satu sikap bijak memanfaatkan tanaman adalah..
 - a. Menginjak rumput di taman
 - b. Menyiram dan memberi pupuk secara rutin
 - c. Memperlakukan tanaman sesuka hati
 - d. Tidak merawat tanaman dengan baik

 9. Kewajiban yang harus kita laksanakan terhadap hewan ternak atau hewan peliharaan adalah..
 - a. Memberi makan dan minum jika lapar saja
 - b. Membersihkan kandangnya secara rutin dan teratur
 - c. Jika sakit biarkan saja
 - d. Memperlakukan hewan dengan sesuka hati

 10. Hasil pertanian dan perikanan merupakan jenis sumber daya alam..
 - a. Tidak dapat diperbaharui
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Mudah diperoleh
 - d. Memiliki manfaat

KUNCI JAWABAN:

1. A
2. C
3. C
4. B
5. D
6. C
7. D
8. B
9. B
10. B



Materi Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

1. Karakteristik Ruang Dan Sumber Daya Alam

c. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan juga usaha perkebunan. Tumbuhan yang cocok di tanam di daerah dataran tinggi seperti teh, kopi dan lainnya.



d. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, diantaranya pertanian, peternakan, perumahan, dan industri. Jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa, tebu, padi, jagung dan lain sebagainya.



e. Daerah Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut. Daerah pantai merupakan pusat kegiatan ekonomi sebagai nelayan. Pantai juga dijadikan objek wisata bagi yang menyukai keindahannya.



AR-RANTRY

2. Upaya Menjaga Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungan



Lingkungan mempunyai peran penting bagi kehidupan makhluk di bumi, yakni sebagai tempat tinggal dan tempat mencari makan bagi makhluk hidup. Begitu pentingnya peran lingkungan sehingga harus dijaga dari kerusakan lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan hidup ada yang disebabkan oleh faktor alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi. Ada pula yang disebabkan oleh kegiatan manusia seperti perusakan hutan, pemburuan hewan secara berlebihan, kegiatan pembangunan dan pencemaran lingkungan.

Upaya menjaga keseimbangan lingkungan adalah rangkaian upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap dampak negatif yang muncul akibat suatu kegiatan. Upaya tersebut dilakukan agar kekayaan atau sumber daya alam di lingkungan hidup dapat berlanjut selama mungkin sehingga dapat dinikmati oleh generasi- generasi yang akan datang. Berikut adalah beberapa kegiatan positif yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari- hari sebagai upaya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam lingkungan.

- a. Di Lingkungan Rumah:
 - Mengurangi penggunaan bahan kimia pencemar lingkungan
 - Mengurangi produksi sampah rumah tangga
 - Menghemat penggunaan air dan listrik
- b. Di Lingkungan Masyarakat:
 - Melakukan reboisasi
 - Menjaga kelestarian hutan
 - Melindungi satwa langka

- Bijak dalam bercocok tanam
- Mengonsumsi hasil pertanian dan peternakan dalam negeri



Angket Respon Siswa

Sekolah : MIS Lamgugob Banda Aceh
Tema/Subtema : 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup/1
Materi : Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat dari Tingkat Kota/Kabupaten sampai Tingkat Provinsi.
Kelas/ Semester : IV/ I
Hari/ Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019

Petunjuk:

1. Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai sehingga tidak perlu takut dalam mengungkapkan pendapat yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- Isi kolom “YA” jika setuju.
- Isi kolom “TIDAK” jika tidak setuju.

No	Pernyataan	Respon Siswa	
		YA	TIDAK
1	Saya sangat menyukai cara Ibu mengajar dalam pembelajaran tema 3 pada materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat.		
2	Materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat sangat mudah dipahami.		
3	Saya dapat memahami dengan mudah materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat melalui media pembelajaran <i>Scrapbook</i> .		
4	Saya merasakan suasana yang aktif pada tema 3 pada materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat.		
5	Bagi saya belajar dengan menggunakan media <i>Scrapbook</i> pada pembelajaran sangat menyenangkan.		

6	Belajar dalam kelompok membuat saya senang		
7	Saya merasa termotivasi belajar karena menggunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> .		
8	Saya merasakan perbedaan antara belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> dengan belajar biasa/tanpa media pembelajaran yang <i>scrapbook</i> .		



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Siswa mengerjakan soal *pre-test*



2. Guru menjelaskan materi pembelajaran



3. Siswa bersama teman kelompoknya memperhatikan gambar melalui media *scrapbook*



3. Guru mengawasi siswa dalam diskusi kelompok



5. Guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal *post-test*



6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yulia Putri Sitepu
NIM : 150209126
Tempat/ Tanggal Lahir : Paya Dapur/ 2 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Lajang
Alamat : Jl. Lingkar Kampus Unsyiah Lr. Cempaka, Ds.Limpok
Pekerjaan : Mahasiswi
Email : putritepu77@gmail.com
No. HP : 0813 7743 4594
Nama Orang Tua
a. Ayah : M. Sitepu
b. Ibu : Masyitah
c. Pekerjaan Ayah : POLRI
d. Pekerjaan Ibu : MRT (Mengurus Rumah Tangga)

Pendidikan
a. SDN 3 Kluet Utara
b. SMPN 1 Kluet Utara
c. SMAN 1 Kluet Timur
d. Graha Wisata School (D1)
e. Universitas Islam Negeri Ar-raniry (S1)

Banda Aceh, 18 November 2019

Yulia Putri Sitepu